

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP NEGERI 3 PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)**

**oleh:  
WINA ISTIQOMAH  
NIM. 1817402256**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Wina Istiqomah  
NIM : 1817402256  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Purbalingga". Ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain. Hal-hal yang bukan karya sendiri dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 4 Juli 2023

Saya yang menyatakan

A 5000 Rupiah Indonesian postage stamp is affixed to the document. The stamp features a portrait of a man and the text 'METRAI TEMPEL' and '5000'. A handwritten signature is written over the stamp.

Wina Istiqomah  
NIM.1817402256

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

### STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 3 PURBALINGGA


Yang disusun oleh Wina Istiqomah (NIM. 1817402256) Program Studi Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tanggal 14 Juli 2023. Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

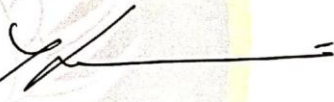
Purwokerto, 24 Juli 2023

Disetujui oleh:

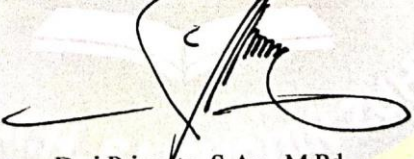
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing  
Sidang

Penguji II/Sekretaris

  
Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag.  
NIP. 19730125 200003 2 001

  
Sutrimo Purnomo, M.Pd.  
NIP. 19920108 201903 1 015

Penguji Utama

  
Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19760610 200312 1 004

Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Islam



Stamet Yahya, M. Ag.  
NIP. 197221104 200312 1 003

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Wina Istiqomah  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam  
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui syarat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Wina Istiqomah  
NIM : 1817402256  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 4 Juli 2023

Pembimbing,



Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag.  
NIP. 19730125 200003 2 001

## STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 3 PURBALINGGA

Wina Istiqomah  
1817402256

**Abstrak:** Strategi pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu cara, seperangkat cara, teknik yang dilakukan dan ditempuh oleh seorang guru atau siswa dalam melakukan upaya terjadinya suatu perubahan tingkah laku atau sikap agar tercapainya tujuan pembelajaran. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran wajib yang ada di semua jenjang sekolah. Tujuan adanya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah untuk membimbing dan mendidik peserta didik untuk memahami segala perbuatan dan perkataan sesuai syariat Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan di SMP Negeri 3 Purbalingga. Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan di SMP Negeri 3 Purbalingga tidak hanya menggunakan satu strategi saja tetapi terdapat berbagai strategi yang digunakan. Strategi yang digunakan seperti: strategi mengakrabkan kembali, strategi pikiran penuh tanya, strategi pemberitaan, strategi teka-teki silang, strategi pencocokan kartu index, strategi pencarian informasi, strategi pemberian pembelajaran antar siswa, strategi galeri belajar, strategi pertukaran kelompok dengan kelompok, strategi kritikus tayangan video, strategi teka-teki silang, strategi memperagakan caranya.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam

## LEARNING STRATEGY OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN SMP NEGERI 3 PURBALINGGA

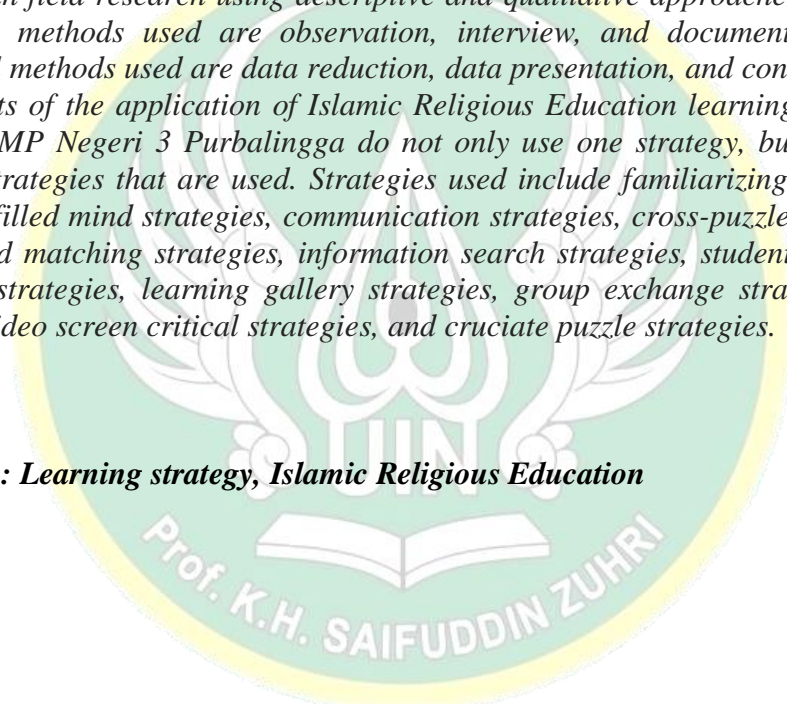
Wina Istiqomah  
1817402256

**Abstract:** *Learning strategy can be understood as a way, a set of ways, or a set of techniques carried out and used by a teacher or student in the attempt to make a change in behavior or attitude in order to achieve the goal of learning. Religious education is a compulsory subject that exists in all schools. The purpose of Islamic Education is to guide and educate students to understand all deeds and words in accordance with Islamic law.*

*The study aims to describe and analyze the application of Islamic Religious Education learning strategies used in SMP Negeri 3 Purbalingga. This research is included in field research using descriptive and qualitative approaches. The data collection methods used are observation, interview, and documentation. The analytical methods used are data reduction, data presentation, and conclusion.*

*The results of the application of Islamic Religious Education learning strategies used in SMP Negeri 3 Purbalingga do not only use one strategy, but there are various strategies that are used. Strategies used include familiarizing strategies, question-filled mind strategies, communication strategies, cross-puzzle strategies, index card matching strategies, information search strategies, student-to-student learning strategies, learning gallery strategies, group exchange strategies with groups, video screen critical strategies, and cruciate puzzle strategies.*

**Keywords:** *Learning strategy, Islamic Religious Education*



## MOTTO

وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

**“Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha  
Melihat apa yang kamu kerjakan.”**

(Q.S Al-Hadid: 4)



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil'alaminin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, serta nikmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan penuh keikhlasan hati serta ucapan terima kasih yang mendalam, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dalam mengerjakan skripsi.
2. Kedua orang tua saya Bapak Kuswita, dan Ibu Kanah yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan semangat kepada penulis. Terimakasih atas setiap tetes keringat, segala usaha, dan doa yang selalu menyertai setiap langkah yang dilalui peneliti. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kasih sayang-Nya, dan segala yang telah diusahakan mendapat ridha dan keberkahan dari Allah SWT.





## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmaanirrohim*

*Alhamdulillah* *rabbil 'aalamiin* dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* atas segala limpahan nikmat, rahmat, serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Purbalingga” dengan lancar dan sebaik-baiknya. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Baginda besar Nabi Muhammad *Salallahu'alaihi wa sallam* yang kita harapkan syafaatnya kelak di hari akhir. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi dan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.), program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Dalam Penyusunan skripsi ini tidak jauh dari hambatan serta kesulitan yang dihadapi dan dialami oleh peneliti. Namun berkat adanya bantuan, bimbingan, arahan, motivasi serta do'a dari berbagai pihak semua kesulitan dan hambatan dapat teralangi dan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati, peneliti menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

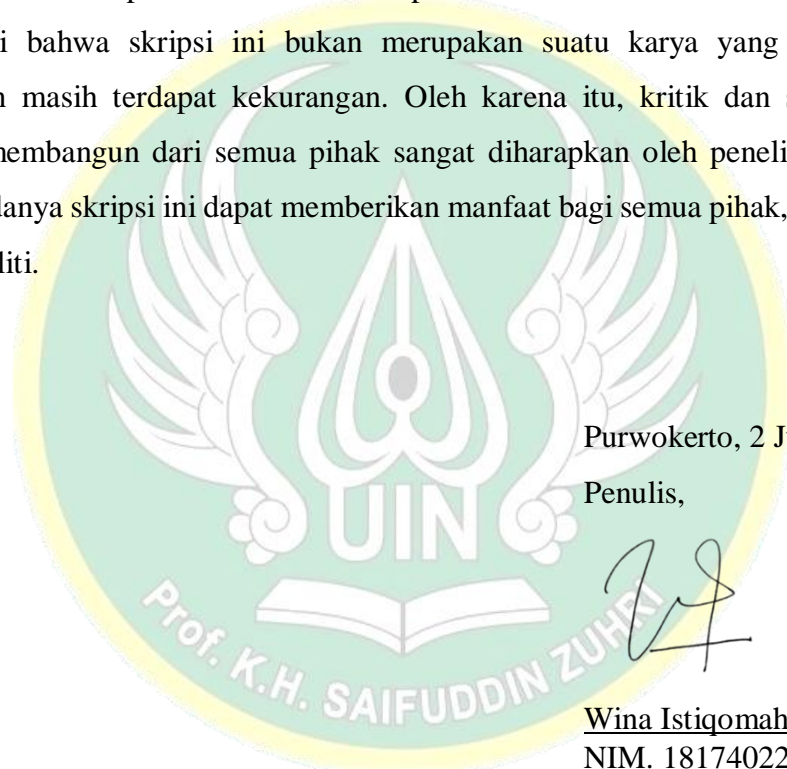
1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan dosen pembimbing saya yang telah banyak memberikan bimbingan, bantuan,

dan arahan dengan penuh rasa ikhlas dan kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., Kepala Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd., Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. H. Rahman Affandi, S.Ag., M.S.I., Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.I., Penasehat Akademik PAI F angkatan 2018
9. Bapak/Ibu dosen dan Staff Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Subarno, S.Pd., Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Purbalingga.
11. Maulidha Tri Andini, S.Pd.I. dan Tri Lastuti, S.Pd., guru Pendidikan Agama Islam kelas 8 SMP Negeri 3 Purbalingga.
12. Seluruh tenaga pendidik dan kependidikan terutama peserta didik kelas 8 SMP Negeri 3 Purbalingga yang telah membantu selama proses penelitian.
13. Bapak Kuswita dan Ibu Kanah, orang tua peneliti yang senantiasa memanjatkan do'a, memberikan segala kasih dan sayangnnya, merawat, mendidik, memotivasi, dan memberikan segala dukungan baik materil maupun non materil.
14. Enok Rohayati, Dede Jaemah, Imam Nurdiman, Anang Kusyadi, Ulfa Nazulfa beserta suami/istrinya, kakak penulis yang senantiasa memberikan do'a, dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Abah kyai Ahmad Nailul Basith, Bu Nyai Samrotuzzahro, dan Umi Siti Nur Jannah, pengasuh Pondok Pesantren Roudlotul'Uluum Karangsalam Banyumas.
16. Teman-teman seperjuangan kelas PAI F angkatan 2018 yang telah menemani peneliti berjuang selama proses kegiatan perkuliahan.

17. Sahabat-sahabat peneliti Annisa Mareta Zahru, Indah Melani, Maya Sarofah, Sahilah Masarur Fatimah, dan Syifa Nur Rozaqqiyah yang telah menjadi pendengar yang baik, memberikan dukungan, dan semangat motivasi kepada peneliti walaupun terpisahkan oleh jarak.
18. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas do'a dan dukungannya.

Hanya ucapan terima kasih dan do'a yang dapat peneliti berikan, semoga segala bantuan dan perbuatan baik mendapatkan balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini bukan merupakan suatu karya yang sempurna, melainkan masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan oleh peneliti. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti.



Purwokerto, 2 Juli 2023

Penulis,

Wina Istiqomah  
NIM. 1817402256

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	8
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat .....	10
E. Sistematika pembahasan .....	11
<b>BAB II MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP DAN STRATEGI PEMBELAJARAN</b> .....	<b>13</b>
A. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP .....	13
1. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam .....	13
2. Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP.....	14
3. Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP...	15
4. Aspek Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP .....	17
B. Strategi Pembelajaran .....	18
1. Pengertian Strategi Pembelajaran .....	18
2. Pemilihan Strategi Pembelajaran .....	20

C. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP .....	23
1. Pengertian Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .	23
2. Macam-Macam Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP .....	24
D. Penelitian Terkait .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Umum .....	41
B. Penyajian Data .....	43
C. Analisis Data.....	57
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Keterbatasan Penelitian .....	60
C. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Profil Sekolah .....	30
Tabel 1.2 Daftar waktu pelaksanaan observasi .....	34



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Profil Sekolah
- Lampiran 3 Struktur Organisasi Sekolah
- Lampiran 4 Sarana dan Prasarana Sekolah
- Lampiran 5 Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa
- Lampiran 6 RPP
- Lampiran 7 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 8 Surat Balasan Permohonan Ijin Observasi
- Lampiran 9 Surat Balasan Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 10 Surat Pernyataan Lulus Mata Kuliah
- Lampiran 11 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 12 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 13 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 14 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 15 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 16 Sertifikat KKN
- Lampiran 17 Sertifikat PPL
- Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Strategi pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu cara, seperangkat cara, teknik yang dilakukan dan ditempuh oleh seorang guru atau siswa dalam melakukan upaya terjadinya suatu perubahan tingkah laku atau sikap. Menurut Darmansyah strategi pembelajaran ialah komponen penting dalam sistem pembelajaran, strategi pembelajaran terkait dengan materi yang sudah disiapkan, metode yang terbaik dalam menyampaikan materi.

Dalam bidang pendidikan terdapat banyak masalah yang harus direnungkan. Karena, pendidikan meliputi keseluruhan tingkah laku manusia yang dilakukan untuk memperoleh kesinambungan, ketahanan dan peningkatan hidup. Masalah yang dihadapi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berasal dari faktor internal dan eksternal.<sup>1</sup> Dalam faktor internal kita bisa melihat banyak peserta didik yang kurang minat belajar karena adanya perbedaan tingkat pemahaman, pengamalan serta penghayatan. Sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan, kurikulum, sarana prasarana dan guru. Guru yang kurang berkompeten akan mempengaruhi dalam proses pembelajaran, dimana materi yang akan diajarkan nantinya tidak bisa dikuasai dengan baik. Ketika guru tidak menguasai materi maka akan berdampak pada strategi pembelajaran yang akan digunakan. Karena untuk memperoleh pendidikan yang baik maka harus memiliki strategi dalam proses belajar mengajar (pembelajaran) yang tepat. Strategi pembelajaran mencakup penggunaan pendekatan, metode dan teknik, bentuk, media, sumber belajar pengelompokan peserta didik dan antara peserta didik dengan lingkungannya, serta upaya pengukuran terhadap proses, hasil atau dampak kegiatan pembelajaran.

Strategi pembelajaran yang tepat akan membina peserta didik untuk berfikir mandiri, kreatif dan adaptif terhadap berbagai situasi yang akan dihadapi

---

<sup>1</sup> Sopian Sinaga, Problematika Pendidikan Agama Islam Di Sekolah dan Solusinya, *Jurnal Waraqat*, Vol. II, No. 1, Januari 2017, hlm. 182-184.



siswa. Maka dari itu, penetapan strategi yang relevan merupakan suatu keharusan yang dilakukan guru. Penerapan strategi pembelajaran yang tidak tepat akan mengakibatkan kontraproduktif dan berlawanan dengan apa yang ingin dicapai.<sup>2</sup> Seperti halnya seorang guru mengajar agar siswanya menjadi aktif dan kreatif dengan cara yang tegas dan kaku, maka ini tidak akan efektif dan mengakibatkan kefatalan kepada siswa tersebut.

Betapa urgensinya strategi pembelajaran yang harus dimiliki seorang guru. Bagi guru, strategi pembelajaran ini dijadikan sebagai pedoman dan acuan bertindak sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan bagi siswa, penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran dan mempercepat memahami isi pembelajaran. Dapat dilihat dari banyaknya tim sepakbola yang kalah karena strategi yang digunakan, tetapi ada juga tim sepakbola yang menang karena strategi yang digunakan. Ketika menggunakan strategi yang setengah-setengah dapat membahayakan tim, maka dari itu strategi harus digunakan dengan penuh selama pertandingan.

Hal tersebut juga bisa diaplikasikan dalam proses pembelajaran. Bukan angka kemenangan yang dijadikan output dalam sepakbola, tetapi pencapaian kompetensi. Setiap mata pelajaran pada jenjang kelas sudah ada Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Untuk menjamin pencapaian kompetensi, maka guru harus memiliki strategi pembelajaran.

Tidak ada seorang guru yang mengharapkan yang menginginkan pembelajaran yang kacau dengan hasil belajar yang jelek. Tanpa disadari seorang guru akan memilih strategi pembelajaran yang dapat melancarkan pembelajaran dengan hasil yang optimal. Tidak ada seorang guru yang tidak mengharapkan hal demikian, karena sejatinya setiap guru memiliki nurani yang peka terhadap anak didiknya. Maka dari itu, setiap guru dituntut untuk menguasai dan memahami berbagai ketrampilan dalam memilih strategi yang dapat mendukung efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan Kemp yang menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah

---

<sup>2</sup> Mohammad Asrori, "Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran", *Jurnal Madrasah*, Vol. 5, No. 2, Januari-Juni 2013, hlm. 163.

suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Guru akan merencanakan strategi pembelajaran yang matang dan tepat, agar hasil belajar siswa meningkat dengan baik.

Keterkaitan pemilihan strategi dalam mengajar dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar. Maksudnya agar tercapainya tujuan pengajaran yang telah dirumuskan. Dalam pelaksanaannya menentukan suatu strategi yang akan digunakan tidaklah mudah seperti membalik telapak tangan, sebab suatu strategi yang akan digunakan harus benar-benar mempertimbangkan berbagai aspek, baik kekuatan yang ada pada lingkungan internal maupun kekuatan dan kelemahan yang ada pada faktor eksternal. Dimana faktor internal tersebut adalah motivasi siswa itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal yang sangat penting adalah guru, dimana guru harus berusaha lebih terampil dalam menggunakan berbagai strategi pembelajaran. Untuk menentukan suatu strategi seorang pendidik harus memahami perkembangan peserta didik terlebih dahulu, karena perkembangan dalam diri peserta didik sangat berpengaruh terhadap strategi yang akan digunakan oleh pendidik.

Pengembangan strategi pembelajaran yang bervariasi diperlukan untuk meningkatkan kompetensi Pendidikan Agama Islam. Adapun tujuan strategi pembelajaran yang bervariasi adalah untuk mengetahui model dan metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.<sup>3</sup> Dalam proses pembelajaran seorang guru bisa menggunakan lebih dari dua strategi pembelajaran, karena setiap strategi memiliki kelebihan dan kekurangan. Kreatifitas guru dalam memadu dua strategi pembelajaran bisa menjadi pilihan agar kelas tidak membosankan. Strategi pembelajaran ceramah bisa juga dipadukan dengan pengelompokan siswa untuk memecahkan masalah. Jadi saat pembelajaran semua tidak berpusat pada guru, tetapi juga pada siswa tersebut.

---

<sup>3</sup> Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009), hlm. 2.

Strategi pembelajaran yang bervariasi berfungsi untuk merancang metode dan model pembelajaran. Dampak yang dirasakan guru dan siswa juga bisa dirasakan saat suatu strategi pembelajaran berhasil digunakan. Tidak hanya berdasarkan pada angka tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari siswa sebagaimana apa yang sudah direncanakan dalam proses pembelajaran. Dimana siswa akan mengamalkan apa yang sudah dipelajari.

Setiap manusia harus mempunyai pedoman dalam hidup yaitu agama. Indonesia merupakan negara yang masyarakatnya memiliki aneka ragam agama yang didominasi oleh agama Islam. Maka dari itu penting juga dalam sebuah pendidikan untuk bisa memberikan pengetahuan bukan hanya sekedar mata pelajaran umum saja namun juga mata pelajaran agama, terutama agama Islam. Pelajaran agama ditunjukkan agar siswa memiliki akhlak mulia dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>4</sup> Pendidikan Agama Islam merupakan bagian terpenting dari sebuah pendidikan dalam membentuk karakter siswa agar sesuai dengan norma dan nilai keagamaan yang dilaksanakan secara konstruktif dalam masyarakat.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman kepada peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan agama harus mempunyai tujuan yang mencakup tiga aspek, yaitu: iman, ilmu dan amal ketiganya merupakan aspek yang tidak dapat terpisahkan.

---

<sup>4</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), hlm. 21.

Tugas seorang guru tidak hanya mengajarkan tentang ilmu pengetahuan tetapi juga ilmu agama. Dengan bekal ilmu agama maka siswa diharapkan tidak akan melakukan kegiatan yang menyimpang dari ajaran agama Islam. Seperti firman Allah SWT dalam surat Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.”<sup>5</sup>

Ayat diatas sudah menjelaskan bahwa mata pelajaran pendidikan agama Islam memang sudah selayaknya diajarkan disetiap lingkungan, terutama lingkungan sekolah. Maka dari itu, lembaga pendidikan di Indonesia menjadikan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai suatu mata pelajaran yang wajib ada. Di lingkungan sekolah seorang guru bertanggung jawab terhadap pembinaan siswa. Namun tidak hanya seorang guru saja yang harus bertanggung jawab, karena Pendidikan Agama Islam tidak hanya didapatkan disekolah saja. Oleh karena itu, perlu adanya kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak seperti orangtua, siswa, masyarakat agar tercapainya tujuan mata pelajaran pendidikan agama Islam ini secara baik.

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>6</sup> Sedangkan menurut Zakiyah Daradjat dalam Elihami bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, Al Quran QS Ali Imran/3:104

<sup>6</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 130.

menyeluruh, lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.<sup>7</sup>

Menurut UU sistem pendidikan nasional dan pemberlakuan kurikulum 2013 saat ini maka pemenuhan kebutuhan akademik peserta didik harus diorientasikan pada pembentukan karakter.<sup>8</sup> Karakter yang dimaksud ialah karakter religius, kreatif, mandiri, menghargai prestasi dan bertanggung jawab. Pengaruh yang diberikan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini sangat besar terhadap pembentukan karakter religius setiap siswa. Dalam proses pembelajaran ini siswa akan dibentuk karakter yang tangguh, baik dari segi moralitas, pengetahuan dan teknologi. Dimana siswa akan dibebaskan untuk melakukan interaksi sosial dengan lingkungan. Penyesuaian lingkungan yang harus dihadapi siswa tersebut harus didasari dengan perbuatan kebajikan yang membawa manfaat bagi dirinya dan orang disekitar.

Berdasarkan apa yang sudah diuraikan diatas maka dalam suatu proses pembelajaran memerlukan sebuah strategi. Strategi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sangat penting. Apalagi setelah masa pandemi yang menyerang Indonesia dua tahun terakhir ini. Dunia pendidikan seakan mengalami kesulitan dalam menyusun strategi yang akan digunakan. Dengan adanya keputusan dari pemerintah bahwa pembelajaran bisa dilaksanakan dengan tatap muka, maka ini menjadi suatu kabar bahagia untuk dunia pendidikan. Meskipun pada kenyataannya terdapat banyak tantangan yang dihadapi para guru untuk mengembalikan semangat anak belajar secara tatap muka.

Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan susunan perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian yang sudah disiapkan agar tercapainya suatu tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Dalam penyusunan suatu strategi pembelajaran harus sesuai dengan materi apa yang

---

<sup>7</sup> Elihami dan Abdullah Syahid, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami", *Jurnal Edumaspul*, Vol. 2, No. 1, Februari 2018, hlm. 84.

<sup>8</sup> Luluk Ifadah dan Sigit Tri Utomo, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0", *Jurnal Al Ghazali*, Vol. 2, No. 2, Desember 2019, hlm. 53.

akan disampaikan, karena penggunaan satu strategi tidak akan mencukupi untuk terlaksananya pembelajaran.

Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang biasanya terkenal karena membosankan dan menjenuhkan, maka harus dikembangkan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang bersifat integratif sebagai jawaban dalam mengatasi problematika pembelajaran pendidikan agama Islam disekolah agar lebih bermakna dan relevan dalam menanggapi perkembangan zaman. Maka dari itu, guru harus menyusun rencana dalam penggunaan strategi ini dengan mantap. Penggunaan strategi yang kreatif dan inovatif akan menumbuhkan semangat siswa dalam belajar.

Semakin rajin guru dalam mencoba strategi-strategi baru yang menyenangkan akan mengubah pola pikir siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam. Di zaman yang canggih ini guru bisa mengeksplor berbagai macam strategi yang bisa digunakan untuk mengajar. Guru juga bisa menggunakan media digital untuk mengajar seperti contohnya membuat konten bersama teman sebangku. Konten menggunakan tema pembelajaran yang akan diajarkan untuk pertemuan selanjutnya, atau bisa juga dijadikan sebagai nilai tambahan kreatifitas siswa.

Berdasarkan hasil wawancara awal di SMP Negeri 3 Purbalingga pada tanggal 31 Mei 2022, dengan guru pendidikan agama Islam SMP Negeri 3 Purbalingga, diperoleh informasi bahwa strategi yang digunakan saat pembelajaran adalah strategi pembelajaran yang sangat bervariasi dan menarik. Strategi yang digunakan dalam pembelajaran tidak hanya berpacu pada satu strategi pembelajaran. Setiap materi pembelajaran menggunakan strategi yang berbeda-beda bergantung pada konteks materi yang akan diajarkan. Dengan strategi yang sangat bervariasi ini memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang disampaikan. Menurut beberapa siswa yang peneliti wawancara, diperoleh informasi bahwa penyampaian guru dalam mengajar mudah dipahami.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Purbalingga dengan judul “**Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Purbalingga**”.

## **B. Definisi Konseptual**

Untuk menghindari pemahaman berbeda dalam memahami judul skripsi ini *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Purbalingga*, maka perlu adanya penjelasan dari beberapa istilah yang digunakan dalam judul tersebut, yaitu:

### 1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran secara umum dapat didefinisikan sebagai suatu garis-garis besar yang bertindak dalam usaha untuk mencapai tujuan-tujuan yang akan dicapai yang berhubungan dengan belajar mengajar.<sup>9</sup> Didalam suatu strategi terdapat rangkaian kegiatan yang sudah dirancang secara khusus agar terlaksananya pembelajaran yang efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran adalah metode dalam arti luas yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengayaan, dan remedial yaitu memilih dan menentukan perubahan perilaku, pendekatan prosedur, metode, teknik, dan norma-norma atau batas-batas keberhasilan.<sup>10</sup>

Menurut Wina Sanjaya, strategi merupakan sebuah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut Suparman strategi pembelajaran merupakan gabungan dari beberapa rangkaian kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran siswa, bahan, peralatan dan waktu yang digunakan untuk proses pembelajaran dengan mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

---

<sup>9</sup> Imam Tabroni dan Siti Maryatul Qutbiyah, “Strategi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Plus Al-Hidayah Purwakarta”, *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, Vol. 1, No. 3, Januari 2022, hlm. 355.

<sup>10</sup> Surur Agus Miftakus, *Ragam Strategi Pembelajaran (Dilengkapi dengan Evaluasi Formatif)*, (Banten: CV. AA. RIZKY, 2022), hlm. 1,

Strategi pembelajaran merupakan upaya mengaktualisasikan berbagai gagasan yang telah dirancang dengan memodifikasi dan memberikan perlakuan selaras dan bersiasat sehingga komponen-komponen pembelajaran berfungsi mengembangkan potensi siswa.

## 2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam ditingkat SMP

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada disetiap tingkatan pendidikan baik formal ataupun nonformal. Mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai upaya untuk memberikan pengetahuan dan binaan untuk memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam melalui proses pembelajaran.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bukanlah hanya sekedar kegiatan proses mentransfer ilmu pengetahuan atau norma agama, melainkan juga berusaha mewujudkan perwujudan jasmani dan rohani dalam peserta didik agar kelak menjadi generasi yang memiliki watak, budi pekerti, dan kepribadian yang luhur kepribadian muslim yang utuh.<sup>11</sup>

Perbedaan paling menonjol antara mata pelajaran pendidikan secara umum dengan mata pelajaran pendidikan Islam adalah bahwa mata pelajaran pendidikan Islam bukan hanya mementingkan pembentukan pribadi untuk kebahagiaan dunia, tetapi juga untuk kebahagiaan akhirat.<sup>12</sup>

Tujuan dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk membentuk generasi berkarakter ahlakul karimah yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Jika suatu pendidikan terlebih pendidikan islam dengan al-Quran dan as-Sunah sebagai dasar dan acuan serta benar benar diimplementasikan maka akan membentuk generasi-generasi Qur'ani dengan mengikuti (*ittiba'*) Rasulullah saw dalam setiap tingkah lakunya.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Wahid hus, dkk, Perencanaan Strategi Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa Covid-19, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 6, 2021, hlm. 2.

<sup>12</sup> Hadi Purnomo, *Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2016), hlm. 18.

<sup>13</sup> Muhamad Basyrul Muvid, "Konsep Pendidikan Agama Islam Dalam Tinjauan Hadist", *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 04, No. 1, Juni 2020, hlm. 4-5.



### 3. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan strategi yang menjelaskan bagian-bagian umum dari kumpulan materi pendidikan agama dan cara-cara yang dapat digunakan bersama-sama untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara efisien.

Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, dengan menggunakan strategi tujuan pembelajaran akan lebih tercapai. Dalam pemilihan strategi pembelajaran harus selektif, penggunaan strategi pembelajaran harus berdasarkan materi yang akan disampaikan dan juga alokasi waktu yang ada.

Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan susunan perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian yang sudah disiapkan agar tercapainya suatu tujuan pendidikan yang efektif dan efisien

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Purbalingga?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan di SMP Negeri 3 Purbalingga.

#### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah:

##### a. Secara Teoritis

Sebagai penambah ilmu pengetahuan yang bisa menambah wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya menggunakan strategi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat SMP.

b. Secara Praktis

1) Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam kegiatan pembelajaran disekolah. Dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan prestasi kinerja guru.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman guru sebagai fasilitator bahwa dalam meningkatkan prestasi, minat dan hasil pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman secara langsung tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP.

4) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan bahan perbandingan bagi penelitian dimasa yang akan datang dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.

**E. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penulisan dan pemahaman secara menyeluruh tentang penelitian ini, maka sistematika pembahasan dalam penelitian dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

Bab I berisi uraian tentang masalah penelitian, positioning kajian, urgensi penelitian, dan sistematika pembahasan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teoritis penelitian. Isi dari Bab II meliputi penelitian terkait kerangka teori atau kerangka konseptual (strategi pembelajaran, pembelajaran Pendidikan Agama Islam) dan penelitian terkait.

Bab III berisi metode yang digunakan dalam proses penelitian sehingga diperoleh data guna menjawab rumusan masalah yang meliputi jenis penelitian, konteks penelitian (tempat dan waktu, subyek dan informan penelitian), metode pengumpulan data serta metode analisis data yang digunakan.

Bab IV berisi jawaban atas rumusan masalah penelitian yang berupa argumentasi analitis yang didukung dengan data.

Bab V Bagian ini berisi atas simpulan dan saran. Dalam simpulan disajikan hasil penelitian secara tegas dan lugas sesuai dengan permasalahan penelitian. Selanjutnya, peneliti harus mampu memberikan saran yang operasional berdasarkan temuan penelitian. Saran tersebut merupakan tindak lanjut sumbangan penelitian bagi perkembangan teori maupun praktik bidang yang diteliti.



## **BAB II**

### **MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP DAN STRATEGI PEMBELAJARAN**

#### **A. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP**

##### **1. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada didalam semua jenjang pendidikan di Indonesia mulai dari SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA baik negeri maupun swasta. Dalam dokumen Kurikulum 2013, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mendapatkan tambahan kalimat “dan Budi Pekerti”, sehingga dapat diartikan sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan ketrampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang didalamnya terdapat usaha dan proses penanaman sesuatu secara kontinyu antara guru dan peserta didik, dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir. Karakteristik utamanya adalah penanaman nilai Islam dalam jiwa, rasa dan pikir serta keserasian dan keseimbangan.

Tujuan dari Pendidikan Agama Islam adalah membina peserta didik menjadi orang yang memiliki kepribadian muslim secara utuh yakni pribadi yang selalu taat menjalankan perintah agamanya, bukan menjadikan mereka sebagai ahli ibadah. Berdasarkan tujuan tersebut mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu pelajaran atau program studi yang bertujuan untuk menghasilkan para siswa yang memiliki jiwa agama dan taat menjalankan perintah agamanya, bukan menghasilkan siswa yang berpengetahuan agama secara mendalam.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Syaiful Anwar, *Desain Pendidikan Agama Islam Konsepsi dan aplikasinya dalam pembelajaran di sekolah*, (Yogyakarta: Idea Press, 2014), hlm. 13.

Fungsi mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah membentuk karakter religius peserta didik, sedangkan tujuan dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu membentuk peserta didik agar berakhlakul karimah dan bertindak sesuai ajaran agama Islam. Ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara: (1) Hubungan manusia dengan Allah SWT, (2) Hubungan manusia sesama manusia, dan (3) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan.

## **2. Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya menekankan pada penguasaan kompetensi kognitif saja, tetapi juga afektif dan psikomotoriknya. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mempunyai dua karakteristik pertama, pendidikan yang berisi tentang pengetahuan yang sarat akan nilai; kedua, pendidikan yang berisi tentang pengetahuan keagamaan.

Karakteristik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam; (1) berpusat pada peserta didik, dimana peserta didik didorong untuk mengembangkan bakat dan potensi secara maksimal, (2) belajar dengan melakukan, bukan hanya sekedar mencatat dan duduk dibangku tetapi belajar dengan proses beraktifitas, (3) mengembangkan kecakapan sosial, dimana strategi pembelajaran diarahkan kepada hal yang mungkin melibatkan peserta didik dengan pihak lain.

Menurut kurikulum 2013 karakteristik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII adalah pembelajaran berorientasi pengembangan dan pembinaan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Nilai-nilai dan ajaran Islam yang sangat mulia dan luhur untuk dibiasakan dalam sikap, memperluas wawasan dan pengetahuan, serta mengembangkan ketrampilan peserta didik.<sup>15</sup>

Dimensi yang akan dituju pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP yaitu keimanan peserta didik terhadap ajaran agama Islam, pemahaman atau penalaran secara keilmuan peserta didik, penghayatan atau

---

<sup>15</sup> Muhammad Ahsan dan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Edisi Revisi*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017), hlm. iii.

pengalaman batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan ajaran agama, pengamalan dalam arti bagaimana ajaran yang diimani, dipahami dan dihayati oleh peserta didik itu mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk menggerakkan, mengamalkan dan mentaati ajaran agama dan nilai-nilainya dalam kehidupan pribadi sebagai manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta mengimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

### **3. Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP**

Materi-materi tersebut disajikan menggunakan strategi dan metode pembelajaran. Materi pendidikan agama Islam dikembangkan dari tiga kerangka dasar ajaran Islam yaitu, aqidah, syari'ah dan akhlak. Menurut Arifin, ada tiga aspek yang nilai yang terkandung dalam tujuan pendidikan Islam yang hendak direalisasikan melalui metode, yaitu: (1) Membentuk peserta didik menjadi hamba Allah yang mengabdikan kepadaNya semata, (2) Bernilai edukatif yang mengacu kepada petunjuk al-Qur'an dan al-Hadist, dan (3) Berkaitan dengan motivasi dan kedisiplinan sesuai dengan ajaran al-Qur'an yang disebut pahala dan siksaan.<sup>16</sup>

Didalam buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII yang dikeluarkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia tahun 2017, ada 14 bab yang harus dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik sesuai dengan KI dan KD. Materi Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti ini menggunakan kurikulum 2013 dimana siswa lebih banyak merenungkan dan mengamati, kemudian siswa diminta untuk memberi tanggapan.

Dalam satu tahun proses pembelajaran dibagi menjadi dua semester. Pada semester pertama ada 7 bab yang akan diajarkan, dan semester kedua juga ada 7 bab. Dari masing-masing bab tersebut akan dijabarkan kedalam beberapa sub bab materi. Tujuan dari penjabaran sub bab materi ini adalah

---

<sup>16</sup> Nur Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, Maret 2017, hlm. 26-27.

agar penyampaian terstruktur dan tidak melebihi batasan dari pembahasannya.

Materi yang akan diajarkan pada semester kedua kelas VIII yaitu:<sup>17</sup>

Bab 8 Meneladani sifat-sifat mulia dari Rasul Allah SWT

- a. Pengertian iman kepada rasul
- b. Tugas para rasul
- c. Sifat-sifat para rasul
- d. Kisah dakwah 25 rasul
- e. Rasul ulul azmi
- f. Hikmah beriman kepada rasul Allah SWT.

Bab 9 Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru

- a. Hormat dan patuh kepada orang tua
- b. Hormat dan patuh kepada guru

Bab 10 Menghiasi pribadi dengan berbaik sangka dan beramal saleh

- a. Memahami amal saleh
- b. Manfaat beramal saleh
- c. Berbaik sangka
- d. Manfaat baik sangka

Bab 11 Ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa

- a. Puasa wajib
- b. Puasa sunnah
- c. Waktu yang diharapkan berpuasa
- d. Hikmah berpuasa

Materi Pendidikan Agama Islam kelas VIII sudah sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasarnya, sehingga guru bisa menjelaskan dengan mudah sesuai dengan urutan dari bab dan sub bab tersebut. Mulai dari penjelasan menggunakan bagan tentang sub bab yang akan dipelajari, renungan cerita, dialog mengenai materi, pengertian, isi materi, refleksi, kisah-kisah yang bisa diteladani, rangkuman dan latihan soal.

---

<sup>17</sup> Muhammad Ahsan dan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti...*, hlm. v-xi.

Untuk dapat menguasai materi tersebut guru dapat menggunakan strategi pembelajaran seperti bertukar pendapat, dalam strategi tersebut peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk menyelesaikan suatu masalah bersama. Guru juga bisa menggunakan media pembelajaran berupa gambar atau video yang berhubungan dengan materi. Dan juga bisa menggunakan metode ceramah untuk materi kisah-kisah zaman dahulu dan praktek langsung untuk materi sujud.

#### **4. Aspek Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP**

Setelah pembelajaran selesai alangkah baiknya guru memberikan beberapa tugas kepada peserta didik. Tugas ini bertujuan agar guru mengetahui sejauh mana siswa dalam memahami materi dan juga bisa dijadikan bahan pembahasan ulang pada saat pertemuan mendatang sebelum memasuki materi baru. Kecocokan materi untuk murid jika ditinjau dari berbagai aspek, sebagai berikut:

##### **a. Aspek Filosofis**

Dari segi filosofis materi yang diberikan untuk peserta didik kelas VIII tidak terlalu sulit, tetapi permasalahan yang timbulkan “apakah siswa tidak merasa asing dengan tema-tema yang asing bagi mereka?”. Apalagi tingkat SMP masih minim terhadap ilmu agama.

##### **b. Aspek Psikologis**

Dari segi psikologis di usia remaja peserta didik SMP materi yang diberikan cukup sederhana, dengan cara merenungkan, mencermati barulah kita diajak kepada materi inti, supaya mereka tertarik.

##### **c. Aspek Sosiologis**

Materi yang diberikan kepada peserta didik mulai dari bab pertama hingga akhir merupakan materi yang harus diamalkan peserta didik di kehidupan sehari-hari.

##### **d. Aspek Teknologis**

Dari segi teknologis seorang guru bisa membuat berbagai cara untuk penyampaian materi, asalkan materi tersampaikan secara utuh dengan hasil yang maksimal.



## B. Strategi Pembelajaran

### 1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran ialah suatu pendekatan, prosedur, metode, model, dan teknik yang dipergunakan dalam menyajikan bahan/isi pembelajaran. Strategi pembelajaran berhubungan dengan masalah cara atau sistem penyampaian isi pembelajaran pada pencapaian tujuan sesuai yang telah dirumuskan.<sup>18</sup>

Dalam dunia pendidikan strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*. Dengan demikian, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>19</sup>

Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) yang termasuk juga penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran.<sup>20</sup>

Kemp mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.<sup>21</sup> Menurut Raka Joni, strategi belajar mengajar adalah beberapa alternatif model, cara-cara menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, yang merupakan pola-pola umum kegiatan yang harus diikuti guru dan murid didalam perwujudan kegiatan belajar mengajar.

Strategi pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu strategi dan pembelajaran. Strategi berarti rencana yang disusun oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan agar tercapainya tujuan secara efektif dan efisien. Sedangkan pembelajaran adalah suatu proses kegiatan belajar dan mengajar

---

<sup>18</sup> Agus Pahrudin, *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Madrasah*, (Bandarlampung: Pusaka Media Design, 2017), hlm. 24.

<sup>19</sup> Husniyatus Salamah Zainiyati, *Model dan Strategi Pembelajaran Aktif*, (Surabaya: CV Putra Media Nusantara, 2010), hlm. 1-2.

<sup>20</sup> Siti Nur Hasanah, dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Edu Pustaka, 2019), hlm. 17.

<sup>21</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), hlm. 294.

yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik agar tercapainya hasil belajar. Menurut Miarso, strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam suatu sistem pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan dari pandangan falsafah dan atau teori belajar tertentu.<sup>22</sup>

Semiawan berpendapat ditinjau dari segi proses pembelajaran strategi belajar mengajar merupakan proses bimbingan terhadap peserta didik dengan menciptakan kondisi belajar murid secara lebih aktif. Dick dan Carey dalam Wahyudin memandang strategi pembelajaran sebagai penjelasan tentang komponen-komponen umum dari seperangkat materi pembelajaran dan prosedur yang akan digunakan bersama bahan-bahan itu, untuk menghasilkan suatu hasil belajar tertentu pada peserta didik.<sup>23</sup>

Mengutip dari J.R David dalam Wina Sanjaya menyebutkan bahwa strategi pembelajaran mengandung makna perencanaan, yang artinya bahwa strategi pada dasarnya bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran.<sup>24</sup>

Menurut Mansur dalam Syaiful Sagala, ada empat dasar strategi pembelajaran yang meliputi:

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan
- b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajar
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam

---

<sup>22</sup> Miarso Yusufhadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 53.

<sup>23</sup> Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm. 4.

<sup>24</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 87.

melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan ucapan balik untuk penyempurnaan.<sup>25</sup>

Implementasi konsep strategi pembelajaran dalam kondisi proses belajar mengajar ini ada beberapa pengertian sebagai berikut:

- a. Strategi pembelajaran merupakan suatu keputusan bertindak dari guru dengan menggunakan kecakapan dan sumber daya pendidikan yang tersedia untuk mencapai tujuan melalui hubungan yang efektif antara lingkungan dan kondisi yang paling menguntungkan.
- b. Strategi pembelajaran merupakan garis besar bertindak dalam mengelola proses kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.
- c. Strategi dalam proses pembelajaran merupakan suatu rencana yang dipersiapkan secara seksama untuk mencapai tujuan-tujuan belajar.
- d. Strategi merupakan pola umum perbuatan guru dan peserta didik di dalam perwujudan pembelajaran. Pola ini menunjukkan macam dan urutan perbuatan yang ditampilkan guru dan peserta didik di dalam bermacam-macam peristiwa dalam pembelajaran.

## 2. Pemilihan Strategi Pembelajaran

Pemilihan suatu strategi pembelajaran sangatlah penting. Penentuan strategi pembelajaran tidak hanya dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga dalam perencanaan pembelajaran. Artinya, tidak semua strategi pembelajaran cocok digunakan untuk mencapai kompetensi dan semua keadaan. Setiap strategi memiliki ciri khas masing-masing. Hal ini sejalan dengan apa yang dinyatakan Killen dalam buku karya Wina Sanjaya bahwa:<sup>26</sup>

*“No teaching strategy is better than others in all circumstances, so you have be able to use a variety of teaching strategies, and make rational decisions about when each of the teaching strategies is likely to most effective”.*

---

<sup>25</sup> Syaiful Sagala, *Konsep Makna dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 223.

<sup>26</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas, ...*, hlm. 103.

Berdasarkan pernyataan tersebut, memberikan isyarat kepada guru agar selektif dalam menetapkan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Oleh karena itu, guru perlu mengetahui dan memahami prinsi-prinsip dan aspek dalam memilih strategi pembelajaran. Prinsip-prinsip pemilihan strategi pembelajaran tersebut antara lain:

a. Berorientasi Pada Tujuan

Dalam sistem pembelajaran, tujuan merupakan komponen utama. Segala aktivitas guru dan siswa harus diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Ini sangat penting, karena proses pembelajaran adalah proses yang memiliki tujuan. Maka dari itu, keberhasilan suatu strategi pembelajaran dapat ditentukan dari keberhasilan murid mencapai tujuan pembelajaran.

b. Aktivitas

Belajar bukanlah menghafal sejumlah informasi atau fakta. Belajar merupakan berbuat untuk memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan kompetensi yang ditentukan. Maka dari itu strategi pembelajaran harus mendorong aktivitas murid. Aktivitas tersebut tidak dimaksudkan terbatas pada aktivitas fisik saja tetapi juga aktivitas psikis.

c. Integritas

Proses pembelajaran harus dipandang segala usaha mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki siswa. Pembelajaran bukan mengembangkan kemampuan kognitif tetapi juga pengembangan kemampuan psikomotorik. Maka dari itu strategi pembelajaran harus bisa mengembangkan seluruh aspek kepribadian siswa secara terintegritas.

d. Individualitas

Mengajar adalah usaha untuk mengembangkan setiap individu murid. Meskipun sekelompok siswa tetapi hakikatnya yang ingin dicapai adalah perubahan perilaku setiap murid. Seorang guru dikatakan guru yang baik dan profesional apabila ia bisa menangani 10 siswa dan seluruhnya dapat menguasai kompetensi yang sesuai dengan tujuan yang dicapai. Sebaliknya guru dikatakan tidak berhasil apabila ia menangani 10 siswa

dan 9 tidak berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Maka dari itu dilihat dari jumlah siswa sebaiknya standar keberhasilan guru ditentukan setinggi-tingginya. Semakin tinggi standar keberhasilan maka semakin berkualitas proses pembelajaran.<sup>27</sup>

Dalam pemilihan strategi pembelajaran juga perlu mempertimbangkan dari tiga aspek, yaitu:

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif merupakan penguasaan perilaku peserta didik yang ditunjukkan melalui intelektual seperti, pengetahuan serta ketrampilan berpikir. Pengetahuan serta berpikir, dapat diketahui dari berkembangnya teori-teori yang dimiliki oleh peserta didik, serta memori berpikir peserta didik yang dapat menyimpan hal-hal yang baru diterimanya.

b. Aspek Afektif

Aspek afektif merupakan penguasaan peserta didik yang ditunjukkan melalui perasaan, nilai, motivasi, dan sikap peserta didik. Proses kegiatan belajar mengajar memiliki implementasi dari sikap yang baik, berupa saling toleransi dalam pertemanan, jujur, amanah, serta mandiri dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun aktivitas di luar sekolah.

c. Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik merupakan penguasaan peserta didik yang ditunjukkan melalui ketrampilan penerapan teori yang sifatnya abstrak ke dalam aktualisasi nyata. Peserta didik yang memahami suatu ilmu dengan komprehensif, memiliki daya implementasi yang kuat dalam menerapkan ilmu yang dimilikinya.

Pendidikan memiliki tiga ranah atau aspek dimana ketiga aspek tersebut sangat penting untuk menentukan strategi pembelajaran. Dalam suatu proses pembelajaran bisa menggunakan beberapa strategi sesuai dengan aspek mana yang akan dicapai. Setiap aspek akan berbeda dalam penggunaan

---

<sup>27</sup> Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm. 10.

strateginya, karena setiap aspek mempunyai tujuan masing-masing. Oleh karena itu guru harus bisa menggunakan strategi pembelajaran berdasarkan dari prinsip dan aspek yang perlu dipertimbangkan dengan tepat.

### **C. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP**

#### **1. Pengertian Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Mengingat bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah sangat penting yaitu merupakan mata pelajaran wajib yang diberikan kepada peserta didik yang beragama Islam maka proses pembelajarannya harus dipersiapkan dengan strategi yang baik. Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan suatu cara penyampaian materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Sebelum menentukan strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam maka guru akan melakukan perencanaan dengan berpedoman pada RPP.

Perencanaan dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu menterjemahkan ide Kurikulum 2013 dengan mengembangkan RPP dan menyesuaikan apa yang dinyatakan dalam silabus dengan kondisi di satuan pendidikan, baik kemampuan awal peserta didik, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan, sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai dan lingkungan peserta didik. Kemudian guru menerapkan apa yang telah disusun dalam RPP dalam kegiatan belajar dalam rangkaian kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup.

Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat merupakan salah satu hal yang penting. Dalam strategi pembelajaran harus ada dua interaksi antara guru dan peserta didik agar pembelajaran berjalan dengan baik. Efisiensi dan efektivitas pemilihan strategi pembelajaran, serta tingkat keterlibatan peserta didik perlu diperhatikan agar tidak salah dalam bertindak. Untuk itu guru harus lebih selektif lagi dalam memikirkan strategi mana, seperti apa dan bagaimana yang akan digunakan.

## 2. Macam-Macam Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP

Ditinjau dari sudut pandang strategi pembelajaran dapat diklasifikasikan kedalam dua kelompok, yaitu: 1) *exposition-discovery learning* dan 2) *group-individual learning*. Sedangkan jika ditinjau berdasarkan penyajian dan cara pengolaannya, strategi pembelajaran dibedakan menjadi dua, yaitu strategi pembelajaran induktif dan dan strategi pembelajaran deduktif.

Berikut beberapa strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam:

### 1) Strategi Mengakrabkan Kembali<sup>28</sup>

Pada Strategi ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengingat kembali pelajaran yang pernah diajarkan. Prosedur strategi ini yaitu luangkan satu menit pertama pembelajaran untuk mengakrabkan pembelajaran. Ajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik. mintalah jawaban menggunakan salah satu format untuk pembicara. Beralihlah ketopik pelajaran secara perlahan.

### 2) Strategi Pikiran Penuh Tanya<sup>29</sup>

Strategi ini merupakan teknik sederhana untuk menstimulus rasa ingin tahu peserta didik dengan mendorong mereka untuk bertanya. Prosedur dalam strategi ini adalah ajukan pertanyaan yang membingungkan untuk menstimulusi keingintahuan tentang pelajaran yang akan dibahas. Doronglah peserta didik untuk berpikir dan membuat dugaan umum. Jangan terburu-buru membuat tanggapan, tampung semua dugaan siswa. Gunakan pertanyaan tersebut untuk mengarahkan pada siswa tentang apa yang akan diajarkan. Sertakan jawaban atas pertanyaan tersebut didalam penyajian materi.

---

<sup>28</sup> Melvin L. Siberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2016), hlm. 82.

<sup>29</sup> Melvin L. Siberman, *Active Learning 101...*, hlm. 119.

### 3) Strategi Pemberitaan<sup>30</sup>

Strategi ini sangat menarik untuk melibatkan peserta didik dan memancing minat mereka terhadap topik pelajaran sebelum mereka mengikuti pelajaran. Strategi ini juga menghasilkan banyak materi dan informasi yang bisa diceritakan antar peserta didik. Prosedur strategi ini adalah perintahkan peserta didik membawa artikel yang sesuai dengan pelajaran. Bagilah kelas untuk saling berbagi penggalan cerita. Perintahkan siswa untuk kembali ketempat semula, dengarkan ketika peserta didik sedang menceritakan artikelnya.

### 4) Strategi Tetaplah Belajar<sup>31</sup>

Strategi ini memungkinkan peserta didik menemukan cara-cara untuk terus mempelajari mata pelajaran yang diajarkan. Prosedur dalam strategi ini adalah berilah harapan kepada peserta didik agar tidak berhenti belajar. Katakan kepada peserta didik bahwa ada banyak cara bagi mereka untuk terus belajar secara mandiri. Tunjukkan bahwa salah satu caranya adalah dengan membuat daftar berisi gagasan mereka sendiri.

### 5) Strategi Pembelajaran Eksplisit

Strategi ini berpusat pada materi dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas kepada peserta didik. Guru memonitor pemahaman peserta didik dan memberikan balikan terhadap penampilan mereka. Strategi ini menuntut guru untuk memberikan perhatian kepada peserta didik, memberi penguatan atas respon yang benar, menyediakan balikan kepada peserta didik tentang kemajuannya dan meningkatkan jumlah waktu yang digunakan peserta didik untuk mempelajari materi.

### 6) Strategi Pencarian Informasi<sup>32</sup>

Strategi ini digunakan untuk mencari informasi yang menjawab pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik. Strategi ini bisa membantu menjadikan materi yang biasa-biasa saja menjadi menarik. Prosedur

---

<sup>30</sup> Melvin L. Siberman, *Active Learning 101...*, hlm. 190.

<sup>31</sup> Melvin L. Siberman, *Active Learning 101...*, hlm. 281.

<sup>32</sup> Melvin L. Siberman, *Active Learning 101...*, hlm. 164.



strategi ini adalah guru membuat sekumpulan pertanyaan yang bisa ditemukan jawabannya dalam buku sumber. Bagikan pertanyaan-pertanyaan tentang topik. Perintahkan peserta didik untuk mencari informasi dalam kelompok kecil.

7) Strategi Pemberian Pelajaran Antar Siswa<sup>33</sup>

Strategi ini digunakan untuk mendukung pengajaran antar sesama peserta didik di dalam kelas. Strategi ini menempatkan seluruh tanggungjawab pengajaran kepada seluruh anggota. Prosedur dalam strategi ini adalah bagilah peserta didik dalam beberapa kelompok sesuai jumlah topik yang akan diajarkan. Beri tiap kelompok pertanyaan untuk diajarkan kepada peserta didik lain. Perintahkan setiap kelompok untuk menyusun cara dalam menyajikan atau mengajarkan topik mereka kepada peserta didik lain. Berikan waktu yang cukup untuk merencanakan dan mempersiapkannya, kemudian perintahkan tiap kelompok untuk menyajikan pelajaran mereka.

8) Strategi Kegiatan Eksperiensial

Strategi ini merupakan kegiatan yang membantu menjadikan peserta didik aktif. Prosedur strategi ini adalah menjelaskan tujuan. Tunjukkan manfaat dari kegiatan ini. Berikan arahan dan peragaan gerak yang terlihat rumit. Bagilah peserta didik menjadi beberapa kelompok. Beritahu peserta didik waktu yang dimiliki untuk permainan tersebut. Usahakan agar kegiatan terus berjalan. Berikan gerakan yang lebih menantang peserta didik. diskusikan hasil dari yang sudah dilakukan.

9) Strategi Galeri Belajar<sup>34</sup>

Strategi ini bertujuan agar peserta didik dapat menilai dan mengingat apa yang telah dipelajari. Prosedur dalam strategi ini adalah peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Berikan setiap kelompok sub bab yang ada di dalam buku cetak, lakukan permainan. Perintahkan tiap kelompok untuk mendiskusikan apa yang didapatkan anggotanya dari

<sup>33</sup> Melvin L. Siberman, *Active Learning 101...*, hlm. 185.

<sup>34</sup> Melvin L. Siberman, *Active Learning 101...*, hlm. 274.

permainan yang sudah diikuti. Kemudian taruh hasil temuan kelompok diatas meja masing-masing kelompok. Kelompok yang lain saling berkeliling untuk melihat hasil kelompok yang lain.

10) Strategi Pertukaran Kelompok Dengan Kelompok<sup>35</sup>

Dalam strategi ini tugas-tugas yang berbeda diberikan kepada kelompok peserta didik yang berbeda. Setiap kelompok mengajarkan kepada peserta didik lain apa yang dipelajari. Prosedur dalam strategi ini adalah bagilah peserta didik menjadi beberapa kelompok dan berikan setiap kelompok sub bab materi yang berbeda. Berilah waktu kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban. Setelah selesai pilihlah salah satu peserta didik dari setiap kelompok untuk menjadi juru bicara. Arahkan juru bicara untuk bergeser kepada kelompok disampingnya dan jelaskan tentang materi yang ia diskusikan tadi.

11) Strategi Kritikus Tayangan Video<sup>36</sup>

Strategi ini digunakan agar saat penayangan video peserta didik tidak pasif, tapi menjadi aktif seakan-akan terlibat dalam tayangan video tersebut. Prosedur dalam strategi ini adalah pilihlah video yang diinginkan berkaitan dengan materi. Katakan kepada peserta didik sebelum menonton video bahwa guru akan mengkritisi apa yang ditayangkan. Putarlah video. Laksanakan diskusi terkait video, jadikan ini sebagai penilaian.

12) Strategi apa? Lantas apa? Dan sekarang bagaimana?<sup>37</sup>

Strategi ini digunakan untuk merenungkan kembali pengalaman yang baru mereka alami dan menggali implikasinya. Prosedur dalam strategi ini adalah mengkondisikan peserta didik dalam pengalaman yang sesuai dengan topik. Perintahkan peserta didik saling bercerita tentang apa yang terjadi, bertanya pada diri sendiri dan memikirkan sekarang bagaimana. Jawaban dari pertanyaan tersebut bisa dituliskan dalam selembar kertas.

---

<sup>35</sup> Melvin L. Siberman, *Active Learning 101...*, hlm. 178.

<sup>36</sup> Melvin L. Siberman, *Active Learning 101...*, hlm. 140.

<sup>37</sup> Melvin L. Siberman, *Active Learning 101...*, hlm. 215.

### 13) Strategi Teka-Teki Silang<sup>38</sup>

Strategi ini merupakan penyusunan tes peninjauan kembali dalam bentuk teka-teki silang yang akan mengundang minat dan partisipasi peserta didik. teka-teki silang bisa diisi secara individu atau kelompok. Prosedur dalam strategi ini adalah langkah pertama guru menjelaskan beberapa istilah atau nama-nama penting yang terkait dalam mata pelajaran. Susunlah sebuah teka-teki silang sederhana, dengan menyertakan sebanyak mungkin unsur pelajaran. Susunlah kata-kata pemandu pengisian teka-teki silang. Bagikan teka-teki silang kepada antar peserta didik tetapkan batas waktu, berikan nilai kepada peserta didik yang paling banyak menjawab benar.

### 14) Strategi Memperagakan Caranya<sup>39</sup>

Strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikan melalui peragaan, ketrampilan khusus yang diajarkan dikelas. Pemeragaan seringkali menjadi alternatif yang cocok untuk pemeranan lakon karena cara ini tidak begitu membuat peserta didik grogi. Prosedur dalam strategi ini adalah guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Berikan waktu 10-15 menit untuk menyiapkan diri. Berikan waktu 5-7 menit untuk peserta didik memperagakan apa yang sudah dibahas. Tiap kelompok diberikan kesempatan untuk memperagakan, berikan masukan setelah masing-masing pemeragaan selesai.

### 15) Strategi Pencocokan Kartu Indeks<sup>40</sup>

Strategi ini merupakan cara aktif dan menyenangkan untuk meninjau ulang materi pelajaran. Strategi ini memungkinkan peserta didik untuk berpasangan dan memberi pertanyaan kuis kepada temannya. Prosedur dalam strategi ini adalah buatlah kartu indeks yang berisi jawaban dan pertanyaan tentang materi yang diajarkan secara terpisah

---

<sup>38</sup> Melvin L. Siberman, *Active Learning 101...*, hlm. 256.

<sup>39</sup> Melvin L. Siberman, *Active Learning 101...*, hlm. 234.

<sup>40</sup> Melvin L. Siberman, *Active Learning 101...*, hlm. 250.

dengan jumlah yang sama. Campurkan kartu agar tercampur aduk. Berikan satu kartu kepada peserta didik dan berikan penjelasan bahwa ini latihan pencocokan. Beritahukan kepada peserta didik untuk mencari kartu pasangan mereka. Jika sudah menemukan pasangan, perintahkan peserta didik untuk duduk bersama. Bila semua sudah menemukan pasangannya, perintahkan tiap peserta didik untuk memberikan kuis dengan pertanyaan mereka dan menantang peserta didik lain untuk memberikan jawabannya.

#### **D. Penelitian Terkait**

Penelitian terkait merupakan telaah penelitian-penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya dijadikan acuan dan pembanding dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut menjadi kajian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang dilakukan di SMP Negeri 3 Purbalingga.

*Pertama*, dari jurnal Luluk Ifadah dan Sigit Tri Utomo dengan judul Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0 di publish tahun 2019. Jurnal ini mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 adalah blended learning, tugas berbasis web dan *Email*, mengajar dengan *Word Processor* (WP), pembelajaran *WebBased Learning* (WBL) yang bisa digunakan dalam CBI (*Computer Based Learning*) atau CAI (*Computer Assisted Learning*), bimbingan atau arahan berbasis *online* melalui fasilitas produk media sosial. Semua strategi yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dalam menghadapi revolusi industri adalah berbasis teknologi dimana guru harus bisa mempelajari dan mengikuti berbagai pembelajaran menggunakan teknologi dan internet. Tantangan yang harus dihadapi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam revolusi industri 4.0 yaitu kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik, peran seorang guru tergantikan dengan teknologi, hilangnya sikap tawadhu' dan konsep keberkahan ilmu kepada guru, terkikisnya nilai spiritualitas dalam pembelajaran, kaburnya sanad keilmuan dari referensi media digital. Persamaan

penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah membahas tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan hanya membahas tentang strategi pembelajaran pendidikan agama Islam.

*Kedua*, skripsi Tuti Halawiyah Dalimunthe dengan judul Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigalangan Kecamatan Batang Angkola dipublish tahun 2018. Penelitian ini mengungkapkan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigalangan. Penentuan strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan cara mempelajari konsep-konsep terlebih dahulu, baru mencari kesimpulan yang relevan dengan materi yang dipelajari. Kendala yang dihadapi saat proses pembelajaran Pendidikan agama Islam, yaitu lemahnya minat dan bakat terhadap pendidikan agama Islam. Waktu dalam menyampaikan materi juga sangat terbatas terutama mata pelajaran pendidikan agama Islam. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah membahas tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, adapula perbedaannya yaitu pada objek yang dijadikan untuk penelitian.

*Ketiga*, skripsi Saifullah Ahmad dengan judul Strategi Pembelajaran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Integral Hidayatullah Palopo dipublish tahun 2019. Penelitian ini menjelaskan bahwa strategi yang digunakan ialah menggunakan beberapa metode pembelajaran seperti ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Selain itu guru Pendidikan Agama Islam di SMP Integral Hidayatullah Palopo juga berpedoman pada kurikulum KTSP dan berpindah untuk tahun ajaran berikutnya yaitu kurikulum 2013. Hambatan yang dirasakan yaitu siswa kurang bergairah dalam mengikuti pelajaran. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah membahas tentang strategi pembelajaran pendidikan agama Islam. Adapula perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang strategi pembelajaran guru pendidikan

agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa, sedangkan penelitian yang penelitian lakukan hanya membahas tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

*Keempat*, skripsi Mukhammad Ikhwan dengan judul Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Sekolah Berbasis Pesantren Di SMP Thoriqotun Najah Singosari Kabupaten Malang dipublish tahun 2016. Penelitian ini menjelaskan bahwa strategi yang digunakan, yaitu: merancang strategi, memfokuskan kompetensi yang dimiliki siswa, penyesuaian materi pelajaran, mengevaluasi pelajaran, strategi pembelajaran aktif dan metode pembelajaran sorogan. Hambatan yang dihadapi yaitu sarana dan prasana yang belum menunjang, siswa yang kurang memperhatikan. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah membahas tentang strategi pembelajaran pendidikan agama Islam, adapula perbedaannya yaitu pada objek yang dijadikan untuk penelitian dan juga tujuan dalam strategi pembelajaran tersebut. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah membahas tentang strategi pembelajaran pendidikan agama Islam. Adapula perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang srategi pembelajaran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kompetensi siswa, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan hanya membahas tentang strategi pembelajaran pendidikan agama Islam.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara serta disajikan secara naratif.<sup>41</sup> Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>42</sup>

Menurut Moleong penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memenuhi fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku persepsi, motivasi, tindakan secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sedangkan metode penelitian deskriptif menurut Silalahi, mengatakan pada dasarnya bertujuan untuk menggambarkan secara cermat karakteristik dari suatu fenomena. Cooper dan Emory dalam Silalahi menyatakan bahwa “studi deskriptif memiliki berbagai tujuan, antara lain untuk mendeskripsikan mengenai gejala atau ciri-ciri yang berkaitan dengan suatu populasi tertentu, estimasi atau perkiraan mengenai proporsi populais yang mempunyai ciri-ciri tertentu”.

---

<sup>41</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 329.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 9.

Metode penelitian kualitatif disebut dengan metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan sarana fisik tertentu atau frekuensi terjadinya suatu aspek fenomena sosial tertentu dan mendeskripsikan fenomena secara detail.

Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan realitas empiris sesuai fenomena secara rinci dan tuntas, dan untuk mengungkapkan gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai inturumen kunci. Maka dari itu, metode dalam penelitian ini dijadikan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Purbalingga.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Sebagaimana yang sudah tertera dalam judul penelitian bahwasanya lokasi penelitian yang dipilih bertempat di SMP Negeri 3 Purbalingga Kabupaten Purbalingga yang beralamat di jalan Koprak Tanwir No. 10 Purbalingga, tepatnya di Kelurahan Purbalingga Lor, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga. SMP Negeri 3 Purbalingga merupakan salah satu sekolah terbaik yang berada di tengah Kota Purbalingga. Akses ke sekolah yang mudah dijangkau membuat banyak wali murid memilih SMP Negeri 3 Purbalingga ini sebagai pilihan.

#### a. Profil Sekolah

Tabel 1.1  
Profil Sekolah

<b>Nama sekolah</b>	<b>: SMP Negeri 3 Purbalingga</b>
<b>Tanggal SK Pendirian</b>	<b>: 1976-02-17</b>
<b>Status Kepemilikan</b>	<b>: Pemerintah Daerah</b>
<b>SK Izin Operasional</b>	<b>: 0278/U/1976</b>
<b>Tanggal SK Operasional</b>	<b>: 1976-02-17</b>



<b>NSS</b>	<b>: 201030305003</b>
<b>NPSN</b>	<b>: 20303150</b>
<b>Kepala Sekolah</b>	<b>: Subarno</b>
<b>Alamat Sekolah</b>	<b>: Jln. Kopral Tanwir No. 10 Purbalingga</b>
<b>Nomor Telepon</b>	<b>: (0281) 891253</b>
<b>Akreditasi</b>	<b>: A (Amat Baik)</b>
<b>Email/Website</b>	<b>: <a href="mailto:smpn3pbjatang@gmail.com">smpn3pbjatang@gmail.com</a></b>
	<b>: <a href="http://www.smpn3purbalingga.sch.id">www.smpn3purbalingga.sch.id</a></b>
<b>Kelurahan</b>	<b>: Purbalingga Lor</b>
<b>Kecamatan</b>	<b>: Purbalingga</b>
<b>Kabupaten</b>	<b>: Purbalingga</b>
<b>Provinsi</b>	<b>: Jawa Tengah</b>
<b>Kurikulum</b>	<b>: Kurikulum 2013</b>

b. Visi Misi Sekolah

Visi

“Menjadi Sekolah Yang Unggul Dalam Prestasi, Berdasarkan Iman Dan Taqwa, Serta Berwawasan Lingkungan”

Indikator visi:

- 1) Unggul dalam manajemen berbasis sekolah
- 2) Unggul dalam inovasi pembelajaran
- 3) Unggul dalam pengembangan lingkungan belajar yang kondusif
- 4) Unggul dalam peningkatan keimanan dan ketaqwaan
- 5) Unggul dalam pengembangan prestasi belajar siswa
- 6) Unggul dalam pengembangan bakat dan minat siswa
- 7) Unggul dalam pengembangan profesional pendidik dan tenaga kependidikan

Misi

- 1) Melaksanakan manajemen berbasis sekolah serta mengembangkan sikap profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan

- 2) Melaksanakan pembelajaran inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan untuk mengembangkan kreatifitas siswa
- 3) Meningkatkan prestasi siswa yang dilandasi keimanan dan ketaqwaan terhadap tuhan yang maha esa
- 4) Menciptakan lingkungan sekolah yang sejuk, sehat dan kondusif

## 2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan penelitian dalam melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Purbalingga berlangsung sejak 21 Januari 2023 sampai dengan 25 Februari 2023.

## C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini terfokus kepada guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Purbalingga, yakni mengenai strategi pembelajaran yang digunakan saat mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Subjek penelitian merupakan individu atau kelompok yang dijadikan sebagai sumber informasi dalam pengumpulan data penelitian. Subjek penelitian bisa juga disebut sebagai responden yaitu orang yang memberikan informasi atau respon terkait data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam pemilihan subjek penelitian perlu dilakukan beberapa pertimbangan yaitu orang yang dianggap paling mengetahui terkait apa yang sedang diteliti agar lebih memudahkan saat mengumpulkan data. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Purbalingga kelas VIII yaitu, Ibu Maulidha Nurul Andini, S.Pd.I. dan Ibu Tri Lastuti, S.Pd.
2. Peserta didik kelas VIII A, B, E dan F SMP Negeri 3 Purbalingga.

Sampel bertujuan untuk memperoleh informasi atau data sejauh mana pemahaman peserta didik dan ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sampel kelas yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan rekomendasi dari guru Pendidikan Agama Islam, agar dapat melihat macam-macam penerapan strategi pembelajaran. Dan subjek yang

diperoleh diharapkan dapat memberikan informasi atau ringkasan data akurat yang dibutuhkan.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan terpenting dalam suatu penelitian adalah pengumpulan data. yang rawan terhadap masuknya unsur subjektif peneliti.<sup>43</sup> Metode penelitian kualitatif mempunyai teknik dalam pengumpulan data, yaitu: observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dasar untuk banyak cabang penelitian, khususnya ilmu alam dan teknis, misalnya, mengamati hasil percobaan, perilaku model, penampilan bahan, tanaman dan hewan. Ini juga berguna dalam ilmu sosial dinamakan orang dan kegiatan dipelajari.<sup>44</sup> Dalam proses observasi peneliti melakukan kegiatan perekaman dan pencatatan data dengan menggunakan seluruh indera yang diperoleh tanpa adanya proses tanya jawab.

Menurut Sharan B. Merriam yang dikutip Uhar Suharsaputra beberapa acuan yang biasa diobservasi meliputi:<sup>45</sup>

- a. *The setting*. Lingkungan fisik dan konteksnya, serta jenis perilaku yang mungkin terjadi dalam lingkungan tersebut.
- b. *The participant*. Siapa yang terlihat, berapa banyak orang dan perannya, apa yang menyebabkan mereka bersama-sama.
- c. *Activities and interactions*. Kegiatan apa yang terjadi, bagaimana urutan kegiatannya, bagaimana interaksi terjadi, bagaimana pandangan partisipan atas interaksi tersebut.

---

<sup>43</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 64.

<sup>44</sup> Adhi Kusumastuti & Surur Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), hlm. 121.

<sup>45</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 210.

- d. *Frequency and duration*. Kapan situasi itu terjadi, berapa lama terjadinya, apakah berulang atau unik.
- e. *Subtle factor*. Faktor-faktor detail yang mungkin tidak begitu jelas tetapi penting seperti kegiatan informal yang tidak terencanakan, atau tidak terjadi yang mestinya terjadi.

Kegiatan observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung untuk mengamati keadaan yang sebenarnya dengan cara:

- a. Peneliti sebagai nonpartisipan
- b. Observasi dilakukan secara terus terang
- c. Observasi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII A, B, E dan F SMP Negeri 3 Purbalingga
- d. Observasi lingkungan tempat, orang yang terlibat, sarana prasarana SMP Negeri 3 Purbalingga.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan 15 kali observasi. Observasi pendahuluan 1 kali dan observasi proses pembelajaran dilakukan sebanyak 14 kali pertemuan.

Tabel 1.2  
Daftar waktu pelaksanaan observasi

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Rabu, 11 Mei 2022	Observasi pendahuluan melihat-lihat bangunan SMP Negeri 3 Purbalingga
2.	Sabtu, 14 Januari 2023	Observasi proses pembelajaran PAI di kelas VIII-A
3.	Sabtu, 21 Januari 2023	Observasi proses pembelajaran PAI di kelas VIII-B
4.	Sabtu, 21 Januari 2023	Observasi proses pembelajaran PAI di kelas VIII-A
5.	Sabtu, 28 Januari 2023	Observasi proses pembelajaran PAI di kelas VIII-A
6.	Sabtu, 4 Februari 2023	Observasi proses pembelajaran PAI di kelas VIII-A

7.	Rabu, 8 Februari 2023	Observasi proses pembelajaran PAI di kelas VIII-F
8.	Sabtu, 12 Februari 2023	Observasi proses pembelajaran PAI di kelas VIII-B
9.	Sabtu, 12 Februari 2023	Observasi proses pembelajaran PAI di kelas VIII-A
10.	Rabu, 15 Februari 2023	Observasi proses pembelajaran PAI di kelas VIII-F
11.	Jum'at, 17 Februari 2023	Observasi proses pembelajaran PAI di kelas VIII-E
12.	Rabu, 22 Februari 2023	Observasi proses pembelajaran PAI di kelas VIII-F
13.	Jum'at, 24 Februari 2023	Observasi proses pembelajaran PAI di kelas VIII-E
14.	Sabtu, 25 Februari 2023	Observasi proses pembelajaran PAI di kelas VIII-B
15.	Sabtu, 25 Februari 2023	Observasi proses pembelajaran PAI di kelas VIII-A

## 2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara tatap muka atau melalui telepon yang dilakukan oleh peneliti dengan sumber informasi agar bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis wawancara, yaitu semi terstruktur dan tidak terstruktur. Target dalam wawancara dalam penelitian ini ialah kepala sekolah, guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan peserta didik kelas VIII. Wawancara dilakukan secara langsung untuk mendapatkan data yang lebih jelas dan banyak. Wawancara juga dilakukan satu atau berulang kali untuk melacak perkembangan data.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramal. Sumber ini merupakan sumber data yang dapat digunakan untuk mendukung data dari observasi dan interview.<sup>46</sup> Dalam melakukan kegiatan dokumentasi, sumber data yang didapat berupa catatan administrasi, surat-menyurat, memo, agenda dan dokumen lain yang relevan.<sup>47</sup> Namun pengertian yang lebih luas mengenai dokumen tidak hanya dalam bentuk tertulis, tetapi juga bentuk elektronik. Dalam penelitian ini dokumentasi yang didapatkan adalah RPP, profil sekolah, struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana sekolah, keadaan guru, siswa dan karyawan, proses pembelajaran dan wawancara dengan Ibu Maulidha dan Ibu Tri.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periodenya. Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti konsep Miles dan Huberman yang mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data adalah:

#### 1. Reduksi Data

Data yang didapat dari lapangan cukup banyak, untuk itu peneliti harus mencatat secara teliti dan rinci. Semakin peneliti melakukan penelitian

---

<sup>46</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", *Jurnal Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21 No. 1 (2021), 41.

<sup>47</sup> Muh. Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm. 45.

maka data yang akan didapat akan semakin banyak, rumit dan kompleks. Dengan banyak dan rumitnya data yang diperoleh maka peneliti harus segera melakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, pengseleksian dengan mengubah data bentuk rekaman menjadi berbagai pokok permasalahan tertentu setelah data terkumpul. Dalam proses reduksi data memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Data yang terkumpul dan terekam dalam sebuah catatan saat dilapangan kemudian diringkas dalam proses penarikan kesimpulan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyusunan sekumpulan data yang diperoleh peneliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklarifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan.<sup>48</sup> Penyusunan data dalam proses analisis data dilakukan agar data yang terkumpul bisa lebih mudah dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Penyajian data ini tersusun kedalam bentuk grafik, jaringan dan bagan.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan bagian yang terpenting dalam penelitian karena didalamnya berisi kesimpulan dari penelitian. dalam proses penarikan kesimpulan bertujuan untuk menganalisis, mencari makna data yang ada sehingga bisa ditemukan dalam penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan yang didapat bisa berupa deskripsi maupun gambaran suatu obyek yang masih belum jelas. Namun setelah diteliti obyek tersebut menjadi jelas, bisa juga hubungan kausal atau interaktif, teori atau hipotesis.

---

<sup>48</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ..., hlm. 101.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan, peneliti memperoleh data dan informasi tentang penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Purbalingga. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang disajikan dalam penelitian ini berbentuk kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan, dimana peneliti mendatangi langsung tempat penelitian yang menggambarkan penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Purbalingga.

Observasi yang dilakukan peneliti dilakukan pada kelas VIII, yakni dilakukan pada empat kelas yaitu kelas VIII-A, VIII-B, VIII-E, VIII-F. Dalam kegiatan wawancara peneliti memilih beberapa orang untuk dijadikan narasumber yaitu guru pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII Ibu Maulidha Nurul Andini, S.Pd.I. dan Ibu Tri Lastuti, S.Pd. dan perwakilan dua peserta didik dari kelas VIII-A, VIII-B, VIII-E, VIII-F. Peneliti juga melakukan pengambilan dokumentasi berupa data profil sekolah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII, foto selama proses penelitian dan data lain yang diperlukan.

Mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada di SMP Negeri 3 Purbalingga. Dalam pelaksanaan pembelajarannya satu minggu hanya ada satu kali pertemuan dengan alokasi 3 jam pelajaran, dimana satu jam pelajaran 40 menit. Untuk kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 3 Purbalingga adalah kelas VII kurikulum merdeka sedangkan kelas VIII dan IX kurikulum 2013. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Maulidha bahwa:

“untuk kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 3 Purbalingga tahun ajaran 2022/2023 ada dua merdeka sama kurikulum 2013. Jadi untuk



kelas VII pakai kurikulum merdeka kalau kelas VIII sama IX pakainya kurikulum 2013.”<sup>49</sup>

Hasil dari observasi menunjukkan bahwa susunan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII yang diampu Ibu Maulidha dan Ibu Tri menggunakan kurikulum 2013.

Dalam proses pembelajaran guru diharuskan menggunakan strategi agar materi lebih mudah untuk dipahami oleh peserta didik. strategi yang digunakan guru juga harus bisa membawa kelas dalam keadaan yang tidak membosankan. Guru dituntut untuk meningkatkan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Maka dari itu, kekreatifitassan seorang guru harus diasah didalam penggunaan strategi pembelajaran. Proses pembelajaran akan terasa menarik dan menyenangkan bagi peserta didik apabila guru dapat menggunakan strategi yang tepat. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Angel:<sup>50</sup>

“Bu Maulidha kalau ngajar mudengin, sering pake cara yang ga ngebosenin. Nyampein materinya juga jelas”

Hal tersebut juga dikatakan oleh David:

“cara ngajar bu Maulidha nyenengin sering pakai permainan jadi matei yang diajarkan lebih mudah dipahamin. Terus juga penjelasannya dari bu Maulidhanya gampang dimaksud.”<sup>51</sup>

Hal tersebut juga dikatakan oleh Annisa:

“pelajaran Bu Tri nyenengin sering diskusi bareng-bareng atau ga berkelompok buat nyusun materi”<sup>52</sup>

Strategi yang digunakan harus bisa membuat peserta didik antusias dan aktif. Disamping itu strategi pembelajaran juga bisa didukung dengan adanya media pembelajaran seperti lcd proyektor, laptop, dll. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Ibu Maulidha, bahwa:

---

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Maulidha pada tanggal 18 Agustus 2022 09.00-10.00 di Lobi SMP Negeri 3 Purbalingga.

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan Angel pada tanggal 14 Januari 2023 pukul 09.30 di kelas VIII-A SMP Negeri 3 Purbalingga.

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan David pada tanggal 21 Januari 2023 pukul 08.00 di kelas VIII-B SMP Negeri 3 Purbalingga.

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan Annisa pada tanggal 17 Februari 2023 pukul 10.00 di kelas VIII-E SMP Negeri 3 Purbalingga.

“media pembelajaran biasanya saya menggunakan media cetak sama media penunjang untuk permainan atau game yang mau dilakukan.”<sup>53</sup>

Sedangkan berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa Ibu Tri saat proses pembelajaran berlangsung menggunakan media pembelajaran LCD proyektor untuk menampilkan poin-poin penting dalam materi yang akan diajarkan.

Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Angga, bahwa:

“Bu Tri kadang ngajarnya pakai power point, kadang juga dikasih liat film-film pendek pake LCD kaya barusan, jadi belajarnya seneng ga bosan”<sup>54</sup>

## B. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Melalui penyajian data, data akan tersusun dengan pola yang mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data disajikan dalam bentuk narasi atau deskripsi. Hal ini sejalan dengan Miles dan Huberman yang menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Artinya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 1. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh Ibu Maulidha dan Ibu Tri sudah berpedoman pada RPP di mana beliau melaksanakan proses pembelajaran dengan tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.<sup>55</sup>

#### a. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahapan awal guru dalam menyusun proses pembelajaran. Dalam tahap perencanaan ini guru menyusun silabus secara bermusyawarah melalui kegiatan Musyawarah

---

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Maulidha pada tanggal 30 Mei 2022 09.00-10.00 di Lobi SMP Negeri 3 Purbalingga.

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan Angga pada tanggal 15 Februari 2023 pukul 08.40 di kelas VIII-F SMP Negeri 3 Purbalingga.

<sup>55</sup> Hasil observasi pada tanggal 14 Januari-25 Februari 2023 di kelas VIII A-B-E-F

Guru Mata Pelajaran (MGMP). Selain silabus guru juga menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilakukan oleh setiap guru secara mandiri dengan menentukan langkah-langkah proses pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Dalam penyusunan silabus dan RPP seorang guru mengacu pada kurikulum yang digunakan.

Dalam tahap perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Purbalingga ini Ibu Tri dan Ibu Maulidha menyusun silabus dan RPP dengan berpedoman pada kurikulum 2013. Selain itu Ibu Tri dan Ibu Maulidha menyiapkan segala kebutuhan yang menunjang didalam proses pembelajaran, seperti strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar.

Semua strategi yang digunakan akan bergantung dengan materi apa yang akan diajarkan dan juga menggunakan media pembelajaran yang menunjang dalam proses pembelajaran. Untuk sumber belajar Ibu Tri dan Ibu Maulidha menggunakan buku cetak yang diberikan sekolah dan juga LKS. Untuk itu Ibu Tri dan Ibu Maulidha sudah menyiapkan seluruh tahap perencanaan ini dengan baik agar proses pembelajaran sesuai dengan RPP dan mencapai tujuan pembelajaran.

b. Tahap pelaksanaan

Dalam pelaksanaan observasi penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Purbalingga, peneliti melakukan penelitian di kelas VIII yang dilakukan pada empat kelas yaitu A-B-E-F. Jumlah peserta didik dari kelas VIII-A 32 siswa, kelas VIII-B 32 siswa, kelas VIII-E 30 siswa dan kelas VIII-F 32 siswa. Peneliti akan menjabarkan hasil dari observasi penelitian yang sudah dilaksanakan:

1) Kelas VIII A

a) Materi: Meneladani sifat-sifat mulia dari Rasul Allah SWT.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Muhammad Ahsan dan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti...*, hlm. 132.

Strategi: strategi mengakrabkan kembali, strategi pikiran penuh tanya, strategi pemberitaan, strategi tetapkan belajar.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VIII-A dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 09.30-11.50. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VIII-A diawali dengan salam pembuka oleh Ibu Maulidha. Lalu Ibu Maulidha mengabsen peserta didik dilanjutkan dengan mengulas kembali materi dan bertanya tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya kepada peserta didik (*strategi mengakrabkan kembali*). Namun karena tidak ada tugas Ibu Maulidha pun melanjutkan pembahasan materi baru.

Ibu Maulidha mulai mengajar dengan tanya jawab terlebih dahulu (*strategi pikiran penuh tanya*) kemudian dilanjutkan dengan metode ceramah interaktif. Setelah materi tersampaikan semua Ibu Maulidha memerintahkan peserta didik untuk membaca ayat Al-Qur'an mengenai materi yang sudah tertulis didalam buku cetak. Guru juga mengkaitkan materi dengan keadaan yang ada dikehidupan sehari-hari dimana pembelajaran ini menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL). Ibu Maulidha juga memberikan contoh kisah tentang rasul (*strategi pemberitaan*). Setelah materi tersampaikan semua Ibu Maulidha kembali membahas terkait tugas pada pertemuan sebelumnya, peserta didik diberi kesempatan untuk menceritakan kisah salah satu rasul didepan kelas (*strategi pemberitaan*). Bagi yang sudah memberanikan diri maju kedepan kelas diberikan nilai tambahan. Peserta didik tampak antusias dengan penawaran dari Ibu Maulidha, oleh karena itu banyak siswa yang maju kedepan kelas untuk menceritakan kisah para rasul. Diakhir pembelajaran Ibu Maulidha memberikan kesimpulan tentang pembelajaran dan memberikan pesan kepada peserta didik untuk mempelajari kembali materi hari

ini dirumah (*strategi tetaplah belajar*). Setelah itu pembelajaran ditutup dengan salam penutup.<sup>57</sup>

b) Materi: Meneladani sifat-sifat mulia dari Rasul Allah SWT.<sup>58</sup>

Strategi: strategi mengakrabkan kembali, strategi eksplisit.

Pembelajaran pendidikan agama Islam dikelas VIII-A dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 09.30-11.50. Pembelajaran pendidikan agama Islam dikelas VIII-A diawali dengan salam pembuka oleh Ibu Maulidha. Lalu Ibu Maulidha mengabsen peserta didik dilanjutkan dengan bertanya tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya kepada peserta didik. Namun karena tidak ada tugas Ibu Maulidha pun melanjutkan pembahasan materi baru.

Dikarenakan hari ini akan diadakan penilaian tes lisan maka Ibu Maulidha mengulas kembali materi pertemuan kemarin dengan menggunakan metode ceramah interaktif (*strategi mengakrabkan kembali*). Setelah dirasa pengulasan materi cukup, tes secara lisan pun dimulai. Ibu Maulidha memberikan arahan kepada peserta didik agar maju satu persatu untuk menjawab pertanyaan terkait menyebutkan dan membacakan ayat al-Qur'an terkait materi iman kepada rasul (*strategi eksplisit*). Peserta didik pun antusias untuk bisa maju terlebih dahulu, penilaian pun selesai dalam satu kali pertemuan. Tujuan dari tes lisan karena guru dituntut untuk melakukan penilaian tes dengan lisan dan agar siswa lebih terpacu dalam memahami materi dengan menghafalnya. Setelah penilaian selesai Ibu Maulidha menutup pembelajaran dengan mengatakan kepada peserta didik untuk mempelajari materi pada pertemuan selanjutnya dan mengucapkan salam penutup.<sup>59</sup>

---

<sup>57</sup> Hasil observasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diampu oleh Ibu Maulidha pada 14 Januari 2023 pukul 09.30-11.50 dikelas VIII-A.

<sup>58</sup> Muhammad Ahsan dan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti...*, hlm. 132.

<sup>59</sup> Hasil observasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diampu oleh Ibu Maulidha pada 21 Januari 2023 pukul 09.30-11.50 dikelas VIII-A.

c) Materi: Menghiasi pribadi dengan berbaik sangka dan beramal saleh.<sup>60</sup>

Strategi: strategi mengakrabkan kembali, strategi pikiran penuh tanya, strategi pencarian informasi.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VIII-A dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 09.30-11.50. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VIII-A diawali dengan salam pembuka oleh Ibu Maulidha. Lalu Ibu Maulidha mulai mengabsen peserta didik dilanjutkan dengan mengulas materi pada pertemuan sebelumnya dan bertanya tentang tugas (*strategi mengakrabkan kembali*). Namun karena tidak ada tugas Ibu Maulidha pun melanjutkan pembahasan materi baru.

Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah interaktif dan tanya jawab (*strategi pikiran penuh tanya*). Sumber belajar yang digunakan oleh guru yaitu buku cetak Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang sudah diberikan oleh sekolah. Proses pembelajaran berjalan dengan kondusif dimana peserta didik mendengarkan dengan seksama penjelasan yang disampaikan oleh Ibu Maulidha. Ibu Maulidha juga menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)*, pendekatan ini memudahkan siswa untuk memahami materi karena guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Ditengah pembelajaran Ibu Maulidha memerintahkan beberapa peserta didik untuk membaca hadist yang sudah ada di buku cetak, namun dalam pembacaannya peserta didik belum lancar untuk membaca hadist. Dimana peserta didik membaca hadist seperti membaca al-Qur'an.

Materi sudah disampaikan secara keseluruhan kemudian Ibu Maulidha memerintahkan peserta didik untuk membentuk kelompok berjumlah 4-5 orang. Setelah itu Ibu Maulidha memerintahkan

---

<sup>60</sup> Muhammad Ahsan dan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti...*, hlm. 174.

peserta didik untuk berdiskusi terkait pertanyaan yang akan diberikan dan menuliskannya di folio untuk dikumpulkan dipertemuan selanjutnya, dikarenakan waktu yang tidak mencukupi (*strategi pencarian informasi*). Pembelajaran ditutup dengan pemberian motivasi belajar kepada peserta didik dan salam penutup.<sup>61</sup>

- d) Materi: Menghiasi pribadi dengan berbaik sangka dan beramal saleh.<sup>62</sup>

Strategi: strategi pemberian pelajaran antarsiswa.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VIII-A dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 09.30-11.50. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VIII-A diawali dengan salam pembuka oleh Ibu Maulidha. Lalu Ibu Maulidha mengabsen peserta didik dilanjutkan bertanya tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya kepada peserta didik.

Pembelajaran pun dimulai dengan presentasi dari setiap kelompok untuk memberikan jawaban dari pertanyaan pertemuan sebelumnya didepan kelas. Setiap kelompok maju satu-persatu dan mulai memaparkan jawaban mereka (*strategi pemberian pelajaran antarsiswa*). Kelas menjadi kurang kondusif dikarenakan peserta didik lain ikut berbicara. Setelah semua kelompok maju kedepan peserta didik diperintahkan untuk kembali pada tempat duduk masing-masing dan mulai membahas materi untuk pertemuan selanjutnya karena waktu sudah kurang dari 10 menit. Lembar portofolio kemudian diberikan kepada Ibu Maulidha untuk penilaian.

Peserta didik dan Ibu Maulidha mulai membahas terkait permainan yang akan digunakan pada penyampaian materi

---

<sup>61</sup> Hasil observasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diampu oleh Ibu Maulidha pada 4 Februari 2023 pukul 09.30-11.50 dikelas VIII-A.

<sup>62</sup> Muhammad Ahsan dan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti...*, hlm. 174.

pertemuan berikutnya. Setelah semua peraturan dan langkah sudah jelas Ibu Maulidha pun menutup pembelajaran dan mengingatkan peserta didik untuk tidak lupa membawa perlengkapan yang sudah dijelaskan, lalu Ibu Maulidha mengucapkan salam penutup.<sup>63</sup>

e) Materi: Ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa.<sup>64</sup>

Strategi: strategi eksperiensial, strategi galeri belajar.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VIII-A dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 09.30-11.50. Pembelajaran pendidikan agama Islam dikelas VIII-A diawali dengan salam pembuka oleh Ibu Maulidha. Lalu Ibu Maulidha mengabsen peserta didik dilanjutkan bertanya tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya kepada peserta didik.

Permainan dimulai dengan penjelasan dari Bu Maulidha tentang tujuan, manfaat, peragaan, aturan dan cara bermain. Setiap kelompok membuat jawaban dari sub bab materi yang berbeda dan membuat sejumlah 7 sesuai dengan jumlah kelompok yang ada. Dalam satu kelompok diberikan tugas untuk menjaga kertas jawaban untuk kelompok lain, menyusun jawaban dikertas asturo, dan si pencari jawaban. Kelas menjadi kurang kondusif karena peserta didik mulai berlomba mencari jawaban, tetapi peserta didik terlihat antusias (*strategi eksperiensial*).

Setelah waktu tersisa 10 menit Ibu Maulidha mulai memberi aba-aba akan berakhirnya permainan. Setelah waktu habis semua peserta didik berhenti. Dan mulai penilaian dengan cara jawaban dari setiap kelompok ditaruh diatas meja, setiap kelompok saling berkeliling untuk mengoreksi dan memberikan nilai yang nantinya diserahkan kepada Bu Maulidha (*strategi galeri belajar*). Setelah selesai semua Ibu Maulidha mulai memberikan kesimpulan dan

---

<sup>63</sup> Hasil observasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diampu oleh Ibu Maulidha pada 12 Februari 2023 pukul 09.30-11.50 dikelas VIII-A.

<sup>64</sup> Muhammad Ahsan dan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti...*, hlm. 194.



nasehat untuk pengerjaan PTS pada pertemuan minggu depan. Pembelajaran pun ditutup dengan salam.<sup>65</sup>

## 2) Kelas VIII-B

### a) Materi: Meneladani sifat-sifat mulia dari Rasul Allah SWT.<sup>66</sup>

Strategi: strategi mengakrabkan kembali, strategi pikiran penuh tanya, strategi pembelajaran eksplisit.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VIII-B dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 07.10-09.10. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VIII-B diawali dengan salam pembuka oleh Ibu Maulidha. Lalu Ibu Maulidha mengabsen peserta didik dilanjutkan dengan mengulas kembali materi dan bertanya tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya kepada peserta didik (*strategi mengakrabkan kembali*). Namun karena tidak ada tugas Ibu Maulidha pun melanjutkan pembahasan materi baru.

Sub bab materi rasul ulul azmi dengan menggunakan sumber pembelajaran buku cetak dari sekolah. Ibu Maulidha mulai menjelaskan materi dengan ceramah dan tanya jawab (*strategi pikiran penuh tanya*). Setelah materi disampaikan semua Ibu Maulidha melanjutkan dengan mengambil penilaian. Penilaian dilakukan dengan cara peserta didik maju satu persatu dengan menyebutkan dan membacakan ayat al-Qur'an terkait materi iman kepada rasul (*strategi eksplisit*). Dikarenakan waktu yang pembelajaran sudah habis, maka penilaian dilanjutkan pada pertemuan mendatang. Ibu Maulidha mengakhiri pembelajaran dengan pemberian motivasi kepada peserta didik dan salam penutup.<sup>67</sup>

---

<sup>65</sup> Hasil observasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diampu oleh Ibu Maulidha pada 25 Februari 2023 pukul 09.30-11.50 dikelas VIII-A.

<sup>66</sup> Muhammad Ahsan dan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti...*, hlm. 132.

<sup>67</sup> Hasil observasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diampu oleh Ibu Maulidha pada 21 Januari 2023 pukul 07.10-09.10 dikelas VIII-B.

b) Materi: menghiasi pribadi dengan berbaik sangka dan beramal saleh.<sup>68</sup>

Strategi: strategi pencarian informasi.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VIII-B dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 07.10-09.10. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VIII-B diawali dengan salam pembuka oleh Ibu Maulidha. Lalu Ibu Maulidha mengabsen peserta didik dilanjutkan bertanya tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya kepada peserta didik. Namun karena tidak ada tugas Ibu Maulidha pun melanjutkan pembahasan materi baru karena kelas VIII-B sudah tertinggal materi.

Dalam penyampaian Ibu Maulidha menggunakan metode ceramah interaktif dengan pendekatan *Contextual Teaching Learning* dan sumber belajar berupa buku cetak Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dari sekolah. Suasana kelas kondusif peserta didik memperhatikan dengan baik, namun ada beberapa siswa yang lengah. Setelah materi disampaikan keseluruhan, Ibu Maulidha memerintahkan peserta didik untuk membagi kelompok menjadi 4-5 orang untuk berdiskusi pertanyaan terkait materi (*strategi pencarian informasi*). Setiap peserta didik diharuskan berdiskusi namun tetap menulis secara individu dikertas folio dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya. Dikelas peserta didik mulai berdiskusi dan menulis jawaban dibuku untuk sementara.

Setelah waktu sudah mulai habis Ibu Maulidha memberikan perintah untuk dilanjutkan dirumah dan dikumpulkan pertemuan selanjutnya. Pembelajaran pun ditutup dengan pemberian motivasi dan juga salam penutup.<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup> Muhammad Ahsan dan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti...*, hlm. 174.

<sup>69</sup> Hasil observasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diampu oleh Ibu Maulidha pada 12 Februari 2023 pukul 07.10-09.10 dikelas VIII-B.

### 3) Kelas VIII-E

a) Materi: ibadah puasa membentuk pribadi yang lebih bertakwa.<sup>70</sup>

Strategi: strategi mengakrabkan kembali, strategi pertukaran kelompok dengan kelompok.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VIII-E dilaksanakan setiap hari Jum'at pukul 08.40-11.00. Pembelajaran dikelas VIII-E dimulai dengan salam pembuka dari Ibu Tri dan dilanjutkan dengan mengabsen peserta didik. kemudian Ibu Tri melakukan kegiatan pembiasaan yaitu membaca asmaul husna. Setelah pembiasaan selesai, dilanjutkan dengan bertanya mengenai materi kemarin dan tugas pertemuan sebelumnya (*strategi mengakrabkan kembali*). Namun karena tidak ada tugas Ibu Tri pun melanjutkan pembelajaran.

Penyampaian materi menggunakan startegi pembelajaran kooperatif berkelompok berjumlah 6-7 orang. Strategi ini dilkauan dengan mengerjakan sub bab materi yang sudah diberikan oleh guru di atas kertas asturo dan kemudian memahami materi yang sedang dikerjakan dan menghias materi semenarik mungkin untuk nantinya ditukar dengan kelompok lain. Setelah saling ditukar, peserta didik lain membaca jawaban dari kelompok disebelahnya. Jadi strategi ini memerintahkan setiap peserta didik untuk memahami sub bab materi dari kelompok lain (*strategi pertukaran kelompok dengan kelompok*).

Setelah pembelajaran selesai Ibu Tri menutup pembelajaran dengan memberikan kesimpulan materi dan salam penutup.<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup> Muhammad Ahsan dan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti...*, hlm. 194.

<sup>71</sup> Hasil observasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diampu oleh Ibu Tri pada 24 Febrauari 2023 pukul 08.40-11.00 dikelas VIII-E.

#### 4) Kelas VIII-F

- a) Materi: menghiasi pribadi dengan berbaik sangka dan beramal saleh.<sup>72</sup>

Strategi: strategi kritikus tanyangan video, strategi apa? lantas apa? Dan sekarang bagaimana?

Pembelajaran pendidikan agama Islam dikelas VIII-F dilaksanakan setiap hari Rabu pukul 07.10-09.10. Pembelajaran dikelas VIII-F dimulai dengan salam pembuka dari Ibu Tri dan dilanjutkan dengan mengabsen peserta didik. kemudian Ibu Tri melakukan kegiatan pembiasaan yaitu membaca asmaul husna. Setelah pembiasaan selesai, dilanjutkan dengan bertanya mengenai materi kemarin dan tugas pertemuan sebelumnya. Namun karena tidak ada tugas Ibu Tri pun melanjutkan pembelajaran.

Penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah interaktif dengan menggunakan media pembelajaran powerpoint. Ibu Tri juga menunjukkan sebuah tanyangan video yang berkaitan dengan materi, peserta didik diminta untuk mengkritisi video tersebut (*strategi menjadi kritikus tanyangan video*). Pendekatan yang digunakan yaitu Contextual Teaching Learning untuk memudahkan peserta didik apabila menghubungkan materi dengan kehidupan nyata.

Setelah materi tersampaikan semua, Ibu Tri menutup pembelajaran dengan memberikan tugas kepada peserta didik yaitu berkelompok 4 orang untuk membuat konten dengan tema berbaik sangka dan beramal saleh, kemudian menulis kesimpulan dari video tersebut. (*strategi apa? lantas apa? Dan sekarang bagaimana?*). Tugas dikumpulkan dipertemuan selanjutnya. Saat peserta didik

---

<sup>72</sup> Muhammad Ahsan dan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti...*, hlm. 174.

sudah jelas dengan tugasnya, pembelajaran pun ditutup oleh Ibu Tri dengan mengucapkan salam penutup.<sup>73</sup>

### c. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahapan terakhir dari proses pembelajaran. Tujuan dari tahap evaluasi pembelajaran yaitu untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru. Tahapan evaluasi pembelajaran penting dilakukan dalam proses pembelajaran, tahapan ini merupakan tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Purbalingga terdapat beberapa cara untuk melakukan evaluasi pembelajaran seperti PTS, PAT, penilaian harian, evaluasi, tugas baik secara tulis maupun lisan. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ibu Maulidha, beliau mengatakan:

“untuk evaluasi saya biasanya menggunakan cara ulangan harian, atau mengerjakan soal-soal yang saya buat sendiri. Kalau untuk ulangan harian saya buat dengan pilihan ganda, tapi kalau tugas biasa saya buat dengan esai.”<sup>74</sup>

Sedangkan Ibu Tri, Beliau mengatakan:

“evaluasi untuk pembelajaran saya biasanya ngadain ulangan harian tiap selesai materi, tapi kalau pertemuannya ga mencukupi ya dijadikan satu ulangan harian untuk dua materi”<sup>75</sup>

Dalam pengambilan nilai Ibu Tri dan Ibu Maulidha memperhatikan tiga ranah psikologis sesuai dengan yang ada di RPP:

#### 1) Aspek Kognitif

Aspek kognitif merupakan aspek yang menilai berdasarkan kemampuan otak setiap peserta didik. Aspek kognitif dibagi menjadi beberapa aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, analisis, penilaian, aplikasi. Penilaian yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan

<sup>73</sup> Hasil observasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diampu oleh Ibu Tri pada 15 Februari 2023 pukul 07.10-09.10 di kelas VIII-F.

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Maulidha pada tanggal 14 Januari 2023 pukul 10.45 di kelas VIII-A.

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Tri pada tanggal 8 Februari 2023 pukul 09.15 di depan kelas VIII-F.

Agama Islam untuk aspek kognitif seperti PAT, PTS, ulangan harian dan evaluasi.

## 2) Aspek Afektif

Aspek afektif merupakan aspek yang berkaitan dengan nilai sikap, karakter, watak, minat, bakat dan perasaan peserta didik. Tujuan penilaian afektif adalah untuk meningkatkan moral peserta didik. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam penilaian ini dapat dilakukan saat peserta didik beribadah, berdoa dan berperilaku kepada guru dan teman lainnya.

## 3) Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik merupakan aspek yang berkaitan dengan ketrampilan peserta didik. Aspek psikomotorik dapat dinilai dengan mengukur kemampuan peserta didik berdasarkan ketepatan, kecepatan, teknik dalam melakukan kegiatan. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam penilaian ini dapat diambil saat peserta didik melakukan pembelajaran dengan strategi dengan pendekatan pembelajaran aktif.

Tahap evaluasi merupakan tahap terakhir dalam proses pembelajaran. Tahap ini yang menentukan apakah proses pembelajaran berhasil mencapai tujuan atau tidak. Evaluasi pembelajaran bisa dilakukan dengan tes secara tertulis atau lisan. Evaluasi yang diadakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Purbalingga yaitu:

### 1) Tes lisan

Tes lisan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam biasanya berupa pertanyaan pembacaan dalil, pengertian, macam-macam, suri tauldan, kisah-kisah yang berhubungan dengan materi yang diajarkan. Tes lisan dilakukan dengan cara maju satu persatu untuk dites dihadapan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Purbalingga.<sup>76</sup>

---

<sup>76</sup> Hasil observasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diampu oleh Ibu Maulidha pada 21 Januari 2023 pukul 07.10-11.50 dikelas VIII-A dan VIII-B.

## 2) Tes tulis

Tes tulis merupakan evaluasi yang dilakukan dengan cara menulis diatas kertas, buku maupun lembar jawab. Bentuk tes tulis yang digunakan di SMP Negeri 3 Purbalingga ulangan harian, tugas-tugas, lembar portofolio, PTS, PAT. Tes tulis dilakukan oleh Ibu Tri dalam mengambil penilaian ulangan harian.<sup>77</sup>

## 2. Strategi pembelajaran yang digunakan

Strategi pembelajaran yang digunakan berdasarkan observasi akan peneliti jabarkan sebagai berikut:

- a. Strategi Mengakrabkan Kembali
- b. Strategi Pikiran Penuh Tanya
- c. Strategi Pemberitaan
- d. Strategi Tetaplah Belajar
- e. Strategi Pembelajaran Eksplisit
- f. Strategi Pencarian Informasi
- g. Strategi Pemberian Pelajaran Antar Siswa
- h. Strategi Kegiatan Eksperiensial
- i. Strategi Galeri Belajar
- j. Strategi Pertukaran Kelompok Dengan Kelompok
- k. Strategi Kritikus Tayangan Video
- l. Strategi apa? Lantas apa? Dan sekarang bagaimana?

Strategi pembelajaran yang digunakan berdasarkan hasil wawancara yaitu:

- a. Strategi Teka-Teki Silang<sup>78</sup>
- b. Strategi Memperagakan Caranya<sup>79</sup>

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Tri pada tanggal 8 Februari 2023 pukul 09.15 di depan kelas VIII-F.

<sup>78</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Maulidha pada tanggal 30 Mei 2022 09.00-10.00 di Lobi SMP Negeri 3 Purbalingga.

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Maulidha pada tanggal 21 November 2022 09.00-09.30 di Lobi SMP Negeri 3 Purbalingga.

c. Strategi Pencocokan Kartu Indeks<sup>80</sup>

### C. Analisis data

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Purbalingga berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dalam RPP. Hal ini dapat dibuktikan dengan antusias peserta didik dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh Ibu Maulidha dan Ibu Tri dapat mengaktifkan suasana kelas, agar peserta didik menjadi aktif didalam kelas. Strategi pembelajaran merupakan cara yang direncanakan guru secara bervariasi agar materi tersampaikan dengan baik dan tercapainya tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan buku yang berjudul Strategi Pembelajaran karya Ahmad Suriansyah dkk, yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan penyusunan pola dengan kemungkinan variasi dalam arti macam dan urutan umum mengajar, yang secara prinsip berbeda antara yang satu dengan yang lain, atau menunjuk kepada cara-cara merencanakan suatu sistem lingkungan belajar tertentu.<sup>81</sup>

Dari penjelasan mengenai strategi pembelajaran tersebut menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dimana dalam proses pembelajaran guru berusaha menggunakan strategi-strategi yang menarik peserta didik agar lebih berperan aktif dan mendominasi proses pembelajaran.

Ada banyak macam strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Purbalingga. Dalam satu kali pertemuan guru bisa menggunakan 2-3 strategi pembelajaran, hal ini yang membuat peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan selama proses pembelajaran. Strategi-strategi yang digunakan pun merupakan strategi pembelajaran yang menjadikan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.

---

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Maulidha pada tanggal 30 Mei 2022 09.00-10.00 di Lobi SMP Negeri 3 Purbalingga.

<sup>81</sup> Ahmad Suriansyah, dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 24.



Strategi yang digunakan antara lain yaitu strategi pemberitaan, strategi galeri belajar, strategi kelompok dengan kelompok.

Strategi tersebut sudah sesuai dengan buku yang berjudul *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* karya Melvin L. Siberman. Didalam bukunya Melvin menjelaskan 101 strategi pembelajaran yang membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah strategi galeri belajar yang digunakan oleh Ibu Maulidha dalam materi puasa pada kelas VIII-A. Buku tersebut menjelaskan secara detail tentang prosedur yang bisa dilakukan guru untuk menyampaikan materi. Strategi yang dipilih juga harus menyesuaikan dengan materi dan waktu pembelajaran.

Tahap penilaian dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Purbalingga dilakukan dengan cara tes lisan dan tes tulis. Tes lisan yang dilakukan saat pembelajaran Ibu Maulidha dimana peserta didik diperintahkan untuk menjelaskan pengertian, dalil, hikmah dari mempelajari materi tersebut. Sedangkan untuk tes tulis dilakukan oleh Ibu Tri dengan melakukan ulangan harian. Tes tulis juga dilakukan saat PTS, PAT yang dilaksanakan serentak. Dalam melakukan penilaian Ibu Maulidha dan Ibu Tri memenuhi tiga aspek penilaian yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik sesuai yang sudah dijelaskan dalam RPP.

Hal tersebut sesuai dengan teori Bloom yang dikutip dalam buku *Evaluasi Pendidikan* karya Suharsimi Arikunto. Dalam teorinya Bloom menyatakan bahwa ada tiga ranah psikologis yang bisa diamati sebagai penilaian yaitu; (1) aspek kognitif yang sudah banyak dikenal dan dilakukan dalam penilaian, (2) aspek afektif yang menunjukkan pemilikan nilai dan sikap siswa, dan (3) aspek motorik atau ketrampilan.<sup>82</sup>

---

<sup>82</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 32.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang berjudul strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Purbalingga, dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam adalah:

- a. Strategi mengakrabkan kembali. Pada Strategi ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengingat kembali pelajaran yang pernah diajarkan.
- b. Strategi pikiran penuh tanya. Strategi ini merupakan teknik sederhana untuk menstimulus rasa ingin tahu peserta didik dengan mendorong mereka untuk bertanya.
- c. Strategi pemberitaan. Strategi ini sangat menarik untuk melibatkan peserta didik dan memancing minat mereka terhadap topik pelajaran sebelum mereka mengikuti pelajaran. Strategi ini juga menghasilkan banyak materi dan informasi yang bisa diceritakan antar peserta didik
- d. Strategi tetaplah belajar. Strategi ini memungkinkan peserta didik menemukan cara-cara untuk terus mempelajari mata pelajaran yang diajarkan.
- e. Strategi pembelajaran eksplisit. Strategi ini berpusat pada materi dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas kepada peserta didik.
- f. Strategi pencarian informasi. Strategi ini digunakan untuk mencari informasi yang menjawab pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik. Strategi ini bisa membantu menjadikan materi yang biasa-biasa saja menjadi menarik.
- g. Strategi pemberian pelajaran antar siswa. Strategi ini digunakan untuk mendukung pengajaran antar sesama peserta didik di dalam kelas. Strategi ini menempatkan seluruh tanggungjawab pengajaran kepada seluruh anggota.
- h. Strategi kegiatan eksperiensial. Strategi ini merupakan kegiatan yang membantu menjadikan peserta didik aktif.

- i. Strategi galeri belajar. Strategi ini bertujuan agar peserta didik dapat menilai dan mengingat apa yang telah dipelajari.
- j. Strategi pertukaran kelompok dengan kelompok. Dalam strategi ini tugas-tugas yang berbeda diberikan kepada kelompok peserta didik yang berbeda. Setiap kelompok mengajarkan kepada peserta didik lain apa yang dipelajari.
- k. Strategi kritikus tayangan video. Strategi ini digunakan agar saat penayangan video peserta didik tidak pasif, tapi menjadi aktif seakan-akan terlibat dalam tayangan video tersebut.
- l. Strategi apa? Lantas apa? Dan sekarang bagaimana?. Strategi ini digunakan untuk merenungkan kembali pengalaman yang baru mereka alami dan menggali implikasinya.
- m. Strategi teka-teki silang. Strategi ini merupakan penyusunan tes peninjauan kembali dalam bentuk teka-teki silang yang akan mengundang minat dan partisipasi peserta didik. teka-teki silang bisa diisi secara individu atau kelompok.
- n. Strategi memperagakan caranya. Strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan melalui peragaan, ketrampilan khusus yang diajarkan dikelas. Pemeragaan seringkali menjadi alternatif yang cocok untuk pemeranan lakon karena cara ini tidak begitu membuat peserta didik grogi.
- o. Strategi pencocokan kartu indeks. Strategi ini merupakan cara aktif dan menyenangkan untuk meninjau ulang materi pelajaran. Strategi ini memungkinkan peserta didik untuk berpasangan dan memberi pertanyaan kuis kepada temannya.

## **B. Keterbatasan Peneliti**

Menurut Peneliti masih ada beberapa keterbatasan-keterbatasan kecil dalam penelitian ini yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya agar mendapat hasil penelitian yang lebih baik lagi. Ruang lingkup dalam penelitian ini difokuskan pada penerapan strategi pembelajaran. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambah strategi pembelajaran lain dan penerapannya.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis kemukakan diatas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah
  - a. Melengkapi fasilitas pembelajaran, terutama pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu upaya peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran,
  - b. Meningkatkan jalinan komunikasi dan pengawasan pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar diketahui hambatan dan kekurangan yang dialami selama proses pembelajaran.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam
  - a. Selalu meningkatkan kreatifitas dan inovasi lebih banyak lagi dalam penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam,
  - b. Guru selalu melakukan evaluasi setelah proses pembelajaran agar bisa diketahui kekurangan dan hambatan yang dialami
3. Bagi siswa
  - a. Selalu semangat dalam belajar, terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam baik teori maupun prakteknya,
  - b. Lebih konsentrasi dan aktif lagi dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. Bagi peneliti berikutnya
  - a. Diharapkan peneliti selanjutnya menyempurnakan dan menutup kekurangan yang ada, sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat dan memuaskan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, Muhammad dan Sumiyati. 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Edisi Revisi*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Ahyat, Nur. 2017. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*. Vol. 4, No. 1.
- Anwar, Syaiful. 2014. *Desain Pendidikan Agama Islam Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Idea Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asrori, Mohammad. 2013. "Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran". *Jurnal Madrasah*. Vol. 5, No. 2.
- Elihami dan Abdullah Syahid. 2018. "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami". *Jurnal Edumaspul*. Vol. 2, No. 1.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif". *Jurnal Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*. Vol. 21 No. 1.
- Fitrah, Muh. dan Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Hadi, Purnomo. 2016. *Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Hamruni. 2009. *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hasanah, Siti Nur. 2019. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Edu Pustaka
- Hasim, Wahid, dkk. 2021. Perencanaan Strategi Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 3, No. 6.
- Husniyatus dan Salamah Zainiyati. 2010. *Model dan Strategi Pembelajaran Aktif*. Surabaya: CV Putra Media Nusantara.
- Ifadah, Luluk dan Sigit Tri Utomo. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0". *Jurnal Al Ghazali*. Vol. 2, No. 2.
- Kusumastuti, Adhi dan Ahmad Mustamil Khoiron. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).

- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miftakus, Surur Agus. 2022. *Ragam Strategi Pembelajaran (Dilengkapi dengan Evaluasi Formatif)*. Banten: CV. AA. RIZKY.
- Muvid, Muhamad Basyrul. 2020. "Konsep Pendidikan Agama Islam Dalam Tinjauan Hadist". *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol. 04.
- Nasution, Wahyudin Nur. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Pahrudin, Agus. 2017. *Strategi Belajar Menagajar Pendidikan Agama Islam Di Madrasah*. Bandarlampung: Pusaka Media Design.
- Ramayulis. 2012. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep Makna dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Siberman, Melvin L. 2016. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Nuansa Cendekia: Bandung.
- Sinaga, Sopian. 2017. "Problematika Pendidikan Agama Islam Di Sekolah dan Solusinya", *Jurna; Waraqat*, Vol. II, No.1.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Suriansyah, Ahmad, dkk. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tabroni, Imam dan Siti Maryatul Qutbiyah. 2022. "Strategi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Plus Al-Hidayah Purwakarta". *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*. Vol. 1, No. 3.
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana.

Yusufhadi, Miarso. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

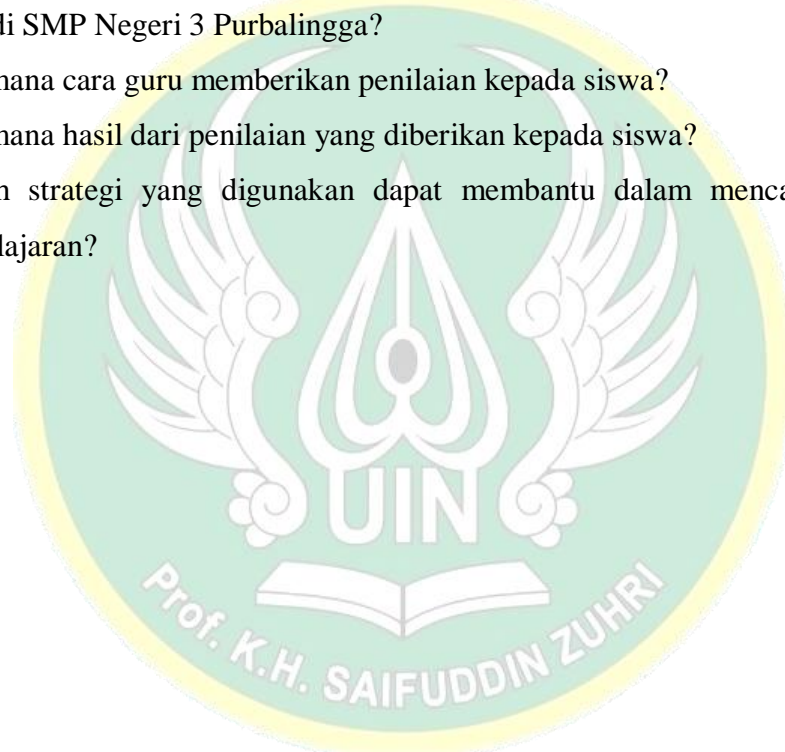
Prof. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI



*Lampiran 1*

**PEDOMAN WAWANCARA**

1. Kurikulum apa yang digunakan untuk mengajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Purbalingga saat ini?
2. Apakah guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran sebelum melakukan pembelajaran?
3. Apakah guru mengajar sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran?
4. Strategi apa yang digunakan guru untuk mengajar?
5. Bagaimana cara guru menggunakan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Purbalingga?
6. Bagaimana cara guru memberikan penilaian kepada siswa?
7. Bagaimana hasil dari penilaian yang diberikan kepada siswa?
8. Apakah strategi yang digunakan dapat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran?



Lampiran 2

Profil Sekolah

<b>Nama sekolah</b>	<b>: SMP Negeri 3 Purbalingga</b>
<b>Tanggal SK Pendirian</b>	<b>: 1976-02-17</b>
<b>Status Kepemilikan</b>	<b>: Pemerintah Daerah</b>
<b>SK Izin Operasional</b>	<b>: 0278/U/1976</b>
<b>Tanggal SK Operasional</b>	<b>: 1976-02-17</b>
<b>NSS</b>	<b>: 201030305003</b>
<b>NPSN</b>	<b>: 20303150</b>
<b>Kepala Sekolah</b>	<b>: Subarno</b>
<b>Alamat Sekolah</b>	<b>: Jln. Koprak Tanwir No. 10 Purbalingga</b>
<b>Nomor Telepon</b>	<b>: (0281) 891253</b>
<b>Akreditasi</b>	<b>: A (Amat Baik)</b>
<b>Email/Website</b>	<b>: <a href="mailto:smpn3pbjatang@gmail.com">smpn3pbjatang@gmail.com</a></b>
	<b>: <a href="http://www.smpn3purbalingga.sch.id">www.smpn3purbalingga.sch.id</a></b>
<b>Kelurahan</b>	<b>: Purbalingga Lor</b>
<b>Kecamatan</b>	<b>: Purbalingga</b>
<b>Kabupaten</b>	<b>: Purbalingga</b>
<b>Provinsi</b>	<b>: Jawa Tengah</b>
<b>Kurikulum</b>	<b>: Kurikulum 2013</b>




Lampiran 4

Sarana Prasarana SMP Negeri 3 Purbalingga

DATA KEADAAN SARANA DAN PRASARANA																									
BULAN : NOVEMBER 2022																									
Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Purbalingga Alamat : Jalan Kopal Tanwir No. 10 Desa : Purbalingga Lor Kecamatan : Purbalingga Kode Pos : 53311					NPSN : 20303150 Email Sekolah : smn3pbgiateng@gmail.com Nama Kepala Sekolah : Subarno, S.Pd. No. HP Kepala Sekolah : 081327144404 No. Telepon Sekolah : 0281891253																				
Sarana Prasarana																									
Ruang Kelas										Ruang Lain															
Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	Jml	RKS	RIGuru	RTU	RBK	RPerpus	RLab IPA	RLab Bahasa	RLab Komputer	RLab Kesenia	R Kerampan	RUKS	ROSIS	R Peremuan	R Jamban/WC Siswa	Jamban/WC Guru	Jamban/WC Kepala	Tempat Ibadah	Kantin	Lapangan OR	Gudang	
24	0	0	0	24	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	8	41	1	1	6	1	3
Buku Perpustakaan										Lahan Yang Dimiliki															
Pengayaan	Bacaan	IPS	Mat	IPA	Komputer	PJDK	Seni	LCD Proyektor	Layar Proyektor	TV	Balk	Rusak Sedang	Rusak Berat	Status Lahan	Luas Lahan Total (Ditawak)	Luas Lahan Yg Kosong (m <sup>2</sup> )	Luas Lahan Kosong (m <sup>2</sup> )	Kebutuhan Sarpras Tahun 2022							
3072	5635	753	1008	1262	125	753	753	22	22	5	768	0	0	0	7.633,76	2.343,76	5.296	Nama							
										Purbalingga, November 2022															
										Kepala Sekolah															
										SUBARNO, S.Pd.															
										NIP.196308251998021004															

Lampiran 5

Keadaan guru, karyawan dan siswa di SMP Negeri 3 Purbalingga

 PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN <b>SMP NEGERI 3 PURBALINGGA</b> Jalan Kopral Tanwir No. 10 Purbalingga PURBALINGGA 53311																																	
Keadaan Oktober 2022																																	
No	Nama Sekolah	Jumlah Kelas			Jumlah Siswa						Guru/ Jjazah						Tata Usaha/ Jjazah																
		VII	VIII	IX	VII		VIII		IX		PNS	PPPK	GTT	Jml	S2	S1	D3	D2	Lain-lain	Jml	PNS	PPPK	PTT	Jml	S2	S1	D3	SMA/SMP	SD	Jml.			
1	SMP Negeri 3 Purbalingga	8	8	8	24	115	140	128	121	113	141	758	23	10	9	42	1	41	0	0	0	42	4	0	10	14	0	4	1	7	2	0	14
1. Dikirim/ lampirkan setiap lapo bulan 2. Data Ka, Guru dan Tenaga Administrasi.															Purbalingga, Oktober 2022 Kepala Sekolah  <b>SUBARNO, S.Pd.</b> NIP.19690825 199802 1 004																		

*Lampiran 6*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah	:	SMP N 3 Purbalingga
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	:	VIII (delapan) / 2 (dua)
Materi Pokok	:	Gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama
Alokasi Waktu	:	2 Kali Pertemuan (6 Jam Pelajaran)

**A. Langkah-langkah Pembelajaran**

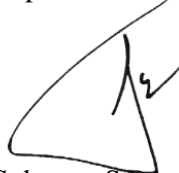
1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
  - a) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
  - b) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, dengan cara memberi pertanyaan-pertanyaan lemparan.
  - c) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
  - d) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
2. Kegiatan Inti (85 menit)
  - a) Observasi
    - 1) Siswa mengamati tayangan film tentang perilaku Beramal saleh dan berbaik sangka
    - 2) Siswa membaca buku siswa dengan tema arti dan dalil Beramal saleh dan berbaik sangka
    - 3) Siswa mendengarkan penjelasan guru melalui power point tentang arti dan dalil Beramal saleh dan berbaik sangka
  - b) Merumuskan masalah  
Dengan bimbingan guru siswa merumuskan masalah berdasarkan tayangan, bacaan dan penjelasan guru tentang arti dan dalil Beramal saleh dan berbaik sangka.
  - c) Mengajukan hipotesis  
Dengan bimbingan guru siswa untuk mengajukan hipotesis terhadap masalah yang telah dirumuskannya yaitu arti dan dalil Beramal saleh dan berbaik sangka.
  - d) Merencanakan pemecahan masalah
    - 1) Dengan bimbingan siswa untuk merencanakan pemecahan masalah.
    - 2) Guru membantu menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dan menyusun prosedur kerja yang tepat
  - e) Melaksanakan eksperimen  
Secara berkelompok siswa mengerjakan tugas tentang arti dan dalil Beramal saleh dan berbaik sangka pada alat dan bahan yang telah disiapkan.

- f) Melakukan pengamatan dan pengumpulan data
- 1) Siswa melakukan pengamatan tentang arti dan dalil Beramal saleh dan berbaik sangka
  - 2) Guru membantu mengumpulkan dan mengorganisasi data
- g) Analisis data
- Dengan bantuan guru siswa menganalisis data supaya menemukan suatu konsep tentang arti dan dalil Beramal saleh dan berbaik sangka
- h) Penarikan kesimpulan dan penemuan
- Guru membimbing siswa mengambil kesimpulan berdasarkan data dan menemukan sendiri konsep yang ingin ditanamkan, yaitu arti dan dalil Beramal saleh dan berbaik sangka.
3. Kegiatan Penutup (20 menit)
- 1) Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir simpulan mengenai arti dan dalil Beramal saleh dan berbaik sangka.
  - 2) Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran.
  - 3) Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberi pertanyaan-pertanyaan sekitar materi pelajaran.
  - 4) Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya.

#### **B. Penilaian**

1. Pengetahuan
2. Afektif
3. Keterampilan

Mengetahui  
Kepala SMPN 3 Purbalingga



Subarno, S.Pd  
NIP. 19690825 199802 1 004

Purbalingga, 2 Januari 2023  
Guru Mata Pelajaran  
Pendidikan Agama Islam  
dan Budi Pekerti,



Tri Lastuti, S.Pd  
NIP. -

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMP N 3 Purbalingga  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas/Semester : VIII (delapan) / 2 (dua)  
Materi Pokok : Puasa Sunah dan Puasa Wajib  
Alokasi Waktu : 2 Kali Pertemuan (6 Jam Pelajaran)

**A. Langkah-langkah Pembelajaran**

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
  - a) Guru mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan
  - b) Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.
  - c) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
  - d) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan
  - e) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
2. Kegiatan Inti (85 menit)
  - a) Mengamati
    - 1) Peserta didik membaca buku peserta didik tentang ketentuan Puasa.
    - 2) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang ketentuan Puasa.
  - b) Menanya
    - 1) Guru memancing/memfasilitasi peserta didik untuk merumuskan pertanyaan tentang ketentuan Puasa
    - 2) Peserta didik bertanya tentang hal-hal yang belum jelas atau belum diketahui tentang ketentuan Puasa
  - c) Mengumpulkan informasi/data/mencoba
    - 1) Peserta didik membentuk kelompok dibantu oleh guru.
    - 2) Peserta didik dalam kerja kelompok dengan bimbingan guru.
    - 3) Peserta didik dalam mengumpulkan informasi/mencoba dengan bimbingan dan fasilitas dari guru pada alat dan bahan yang telah disiapkan.
    - 4) Peserta didik untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah dengan bimbingan guru.
    - 5) Peserta didik mendiskusikan tentang ketentuan Puasa.
  - d) Menalar/mengasosiasi



Peserta didik dalam mengolah/menganalisis informasi untuk membuat kesimpulan tentang ketentuan puasa dengan bimbingan dan fasilitas dari guru.

e) Mengomunikasikan

Peserta didik untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan ketrampilan yang diperolehnya dengan fasilitas dan bimbingan guru.

3. Kegiatan Penutup (20 menit)

a) Guru memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman/simpulan kegiatan pembelajaran.

b) Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram

c) Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

d) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

e) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

**B. Penilaian**

1. Pengetahuan
2. Afektif
3. Keterampilan

Mengetahui  
Kepala SMPN 3 Purbalingga



Subarno, S.Pd  
NIP. 19690825 199802 1 004

Purbalingga, 2 Januari 2023  
Guru Mata Pelajaran  
Pendidikan Agama Islam  
dan Budi Pekerti,



Tri Lastuti, S.Pd  
NIP. -

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( R P P )**

Satuan Pendidikan : SMP N 3 Purbalingga  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
 Kelas / Semester : VIII / 2  
 Materi Pokok 8 : Meneladani Kemuliaan dan Kejujuran Para Rasul Allah Swt  
 Alokasi Waktu : 9 JP

**A. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

Tahapan	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. <b>Religius</b> (<i>beriman, bertaqwa, toleransi, cinta lingkungan</i>)</li> <li>• Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan.</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	<b>10 Menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik untuk mengkaji “Mari Renungkan”.</li> <li>• Peserta didik membaca percakapan dan mencermati gambar yang ada pada “Dialog Islami”. <b>Literasi Media.</b></li> <li>• Peserta didik mengkaji bacaan tentang arti beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. dan menuliskan komentar terhadap dua gambar tersebut. <b>Literasi Media</b></li> <li>• Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada pada kolom “Aktivitas 1” yaitu membaca Q.S. ali Imran/3: 164 dan artinya.</li> <li>• Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.</li> <li>• Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada pada “Aktivitas 2” yaitu membaca kisah dakwah 25 Rasul dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Peserta didik diberikan tugas untuk mencari tentang kisah dakwah 25 Rasul.</li> <li>• Secara bergantian setiap peserta didik mempresentasikan hasilnya dan peserta didik lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan. <b>4C</b> (<i>Communication,</i></li> </ul>	<b>60 Menit</b>

	<p><i>Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, dan Creativity and Innovation)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.</li> <li>• Peserta didik mengkaji bacaan yang ada pada “Rasul Ulul Azmi”.</li> <li>• Peserta didik mengkaji hikmah beriman kepada Rasul Allah Swt. <b>Integritas</b> (<i>kejujuran, keteladanan, kesantunan, cinta kebenaran</i>)</li> <li>• Guru membimbing peserta didik untuk membaca kisah tauladan “ Kisah Nabi Musa dengan Qarun”.</li> <li>• Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>• Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>• Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa. <b>Religius</b> (<i>beriman, bertaqwa, toleransi, cinta lingkungan</i>)</li> </ul>	<b>10 Menit</b>

## B. Penilaian

1. Pengetahuan
2. Afektif
3. Keterampilan

Mengetahui  
Kepala SMPN 3 Purbalingga



Subarno, S.Pd  
NIP. 19690825 199802 1 004

Purbalingga, 2 Januari 2023  
Guru Mata Pelajaran  
Pendidikan Agama Islam  
dan Budi Pekerti,



Maulidha Nurul Andini, S.Pd  
NIP. -

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( R P P )**

Satuan Pendidikan : SMP N 3 Purbalingga  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas / Semester : VIII / 2  
Materi Pokok 8 : Menghiasi Pribadi dengan Berbaik Sangka dan Beramal Saleh  
Alokasi Waktu : 9 JP

**A. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

Tahapan	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan metode yang akan digunakan. <b>Religius</b> (<i>beriman, bertaqwa, toleransi, cinta lingkungan</i>)</li> <li>• Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan.</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	<b>10 Menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik untuk mengkaji di kolom “Renungkanlah”.</li> <li>• Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil kajiannya. <b>Mandiri</b> (<i>kerja keras, kreatif, disiplin, berani, rajin belajar</i>)</li> <li>• Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil kajian peserta didik.</li> <li>• Peserta didik membaca percakapan dan mencermati gambar yang ada pada kolom “Dialog Islami”. <b>Literasi Media</b></li> <li>• Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada kolom” Refleksi Akhlak Mulia”.</li> <li>• Peserta didik mengemukakan pendapatnya secara langsung atau dengan sosiodrama tentang hikmah dari kisah tersebut. <b>Mandiri</b> (<i>kerja keras, kreatif, disiplin, berani, rajin belajar</i>)</li> <li>• Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut</li> <li>• Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi dan mengerjakan portofolio untuk dipresentasikan.</li> </ul>	<b>60 Menit</b>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempelajari materi menghiasi pribadi dengan baik sangka dan beramal saleh dengan bimbingan dan arahan orang tua pada saat di rumah.</li> <li>• Pada setiap akhir pembelajaran guru memberikan nasihat kepada peserta didik agar mengambil hikmah dari materi yang dipelajari dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>• Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>• Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</li> <li>• Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa. <b>Religius</b> (<i>beriman, bertaqwa, toleransi, cinta lingkungan</i>)</li> </ul>	<b>10 Menit</b>

## B. Penilaian

1. Pengetahuan
2. Afektif
3. Keterampilan

Mengetahui  
Kepala SMPN 3 Purbalingga

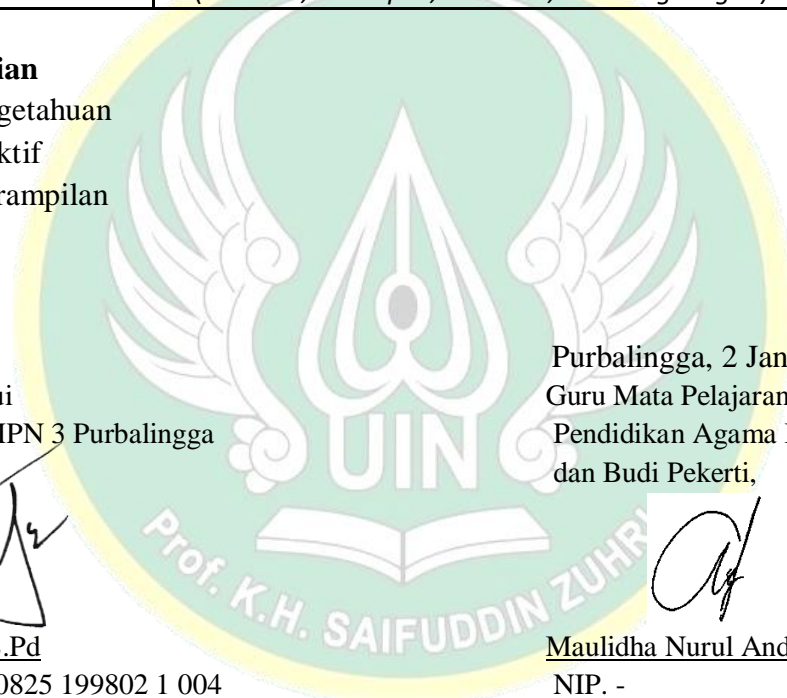


Subarno, S.Pd  
NIP. 19690825 199802 1 004

Purbalingga, 2 Januari 2023  
Guru Mata Pelajaran  
Pendidikan Agama Islam  
dan Budi Pekerti,



Maulidha Nurul Andini, S.Pd  
NIP. -



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( R P P )**

Satuan Pendidikan : SMP N 3 Purbalingga  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas / Semester : VIII / 2  
Materi Pokok 8 : Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa  
Alokasi Waktu : 9 JP

**A. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

<b>Tahapan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. <b>Religius (beriman, bertaqwa, toleransi, cinta lingkungan)</b></li><li>• Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan.</li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran.</li></ul>	<b>10 Menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menjelaskan dan memperagakan terkait permainan yang akan dilakukan</li><li>• Guru memulai mengecek alat yang dibutuhkan.</li><li>• Permainan dimulai dengan antusias dari pada peserta didik</li><li>• Saat waktu habis, guru memberi waktu untuk peserta didik saling menilai hasil temuannya dan mempresentasikan setiap kelompok</li><li>• Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut</li><li>• Guru menuliskan nilai yang diperoleh peserta didik, baik nilai sikap, nilai pengetahuan serta nilai Keterampilan dan memberikan komentar/tanggapannya terhadap hasil yang diperoleh peserta didik seperti</li></ul>	<b>60 Menit</b>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li><li>• Guru memberikan reward kepada “kelompok terbaik”.</li><li>• Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</li></ul>	<b>10 Menit</b>

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</li><li>• Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa. <b>Religius</b> (<i>beriman, bertaqwa, toleransi, cinta lingkungan</i>)</li></ul>	
--	--	--

## B. Penilaian

1. Pengetahuan
2. Afektif
3. Keterampilan

Mengetahui  
Kepala SMPN 3 Purbalingga



Subarno, S.Pd  
NIP. 19690825 199802 1 004

Purbalingga, 2 Januari 2023  
Guru Mata Pelajaran  
Pendidikan Agama Islam  
dan Budi Pekerti,



Maulidha Nurul Andini, S.Pd  
NIP. -



Lampiran 7

Wawancara dengan Ibu Maulidha Tri Andini, S.Pd.I.



Wawancara dengan Ibu Tri Lastuti, S.Pd.





Wawancara dengan salah satu murid kelas VIII



Proses Pembelajaran di Kelas VIII-A



Proses Pembelajaran di Kelas VIII-B



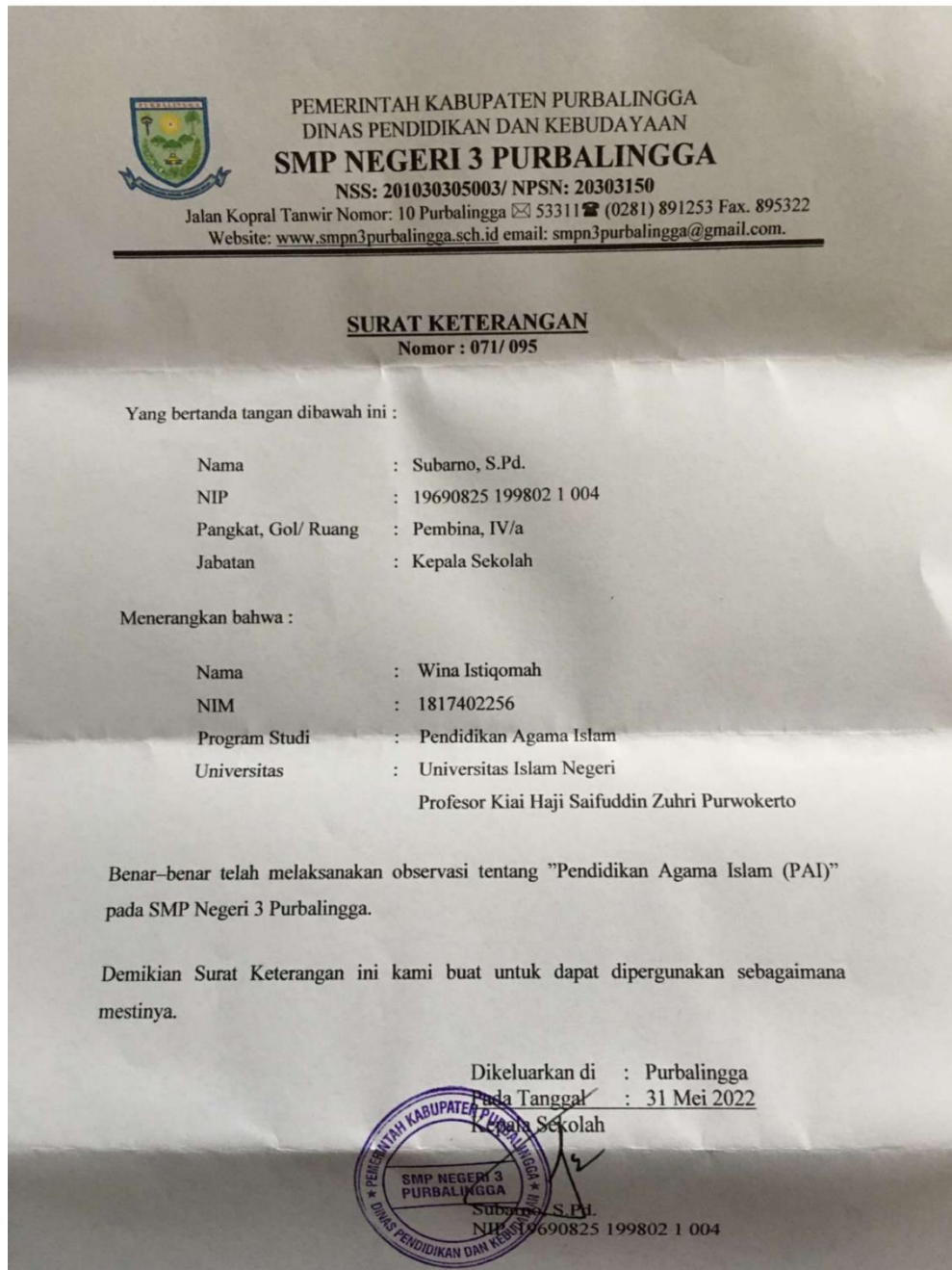
### Proses Pembelajaran di Kelas VIII-E



### Proses Pembelajaran di Kelas VIII-F



Surat Balasan Izin Observasi



Lampiran 9

Surat Balasan Permohonan Izin Riset



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 3 PURBALINGGA**

NSS: 201030305003/ NPSN: 20303150

Jalan Koprak Tanwir Nomor: 10 Purbalingga ☎ 53311 ☎ (0281) 891253 Fax. 895322  
Website: [www.smpn3purbalingga.sch.id](http://www.smpn3purbalingga.sch.id) email: [smpn3purbalingga@gmail.com](mailto:smpn3purbalingga@gmail.com).

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 071/ 125

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Subarno, S.Pd.  
NIP : 19690825 199802 1 004  
Pangkat, Gol/ Ruang : Pembina Tingkat 1, IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Wina Istiqomah  
NIM : 1817402256  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Universitas : Universitas Islam Negeri  
Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Benar-benar telah melaksanakan riset tentang "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)" di SMP Negeri 3 Purbalingga.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Purbalingga  
Pada Tanggal : 7 Juni 2023

Kepala Sekolah

Subarno, S.Pd.  
NIP. 19690825 199802 1 004



Surat Pernyataan Lulus Mata Kuliah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT PERNYATAAN**  
**LULUS SELURUH MATA KULIAH**  
**PRASYARAT UJIAN MUNAQOSYAH**

Yang bertandatangan di bawah ini,  
Nama : Wina Istiqomah  
NIM : 1817402256  
Jurusan / Prodi : PAI / Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Semua nilai mata kuliah teori dan praktik sebagaimana dipersyaratkan dalam ujian Munaqosyah telah lulus (minimal mendapatkan nilai C).
2. Semua ujian BTA-PPI, Pengembangan Bahasa serta matakuliah dengan bobot nol (0) SKS telah lulus serta dapat dibuktikan dengan sertifikat.
3. Telah mendapatkan sertifikat lulus ujian komprehensif

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian munaqosyah;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler melalui pengisian KRS;
3. Memenuhi semua kewajiban administratif sebagai mahasiswa aktif;
4. Mengikuti ujian munaqosyah ulang setelah lulus semua mata kuliah, dibuktikan dengan transkrip nilai.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 2 Juli 2023  
Yang Menyatakan

Wina Istiqomah  
NIM. 1817402256

Sertifikat Bahasa Inggris

  
**IAIN PURWOKERTO**

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

---

**EPTIP CERTIFICATE**  
(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)  
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/11821/2019

This is to certify that

**Name** : WINA ISTIQOMAH  
**Date of Birth** : TASIKMALAYA, October 14th, 2000

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 22nd, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 53
2. Structure and Written Expression	: 47
3. Reading Comprehension	: 52

**Obtained Score** : 506

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.

Purwokerto, April 29th, 2019  
Head of Language Development Unit,  
  
**Dr. Supur, M.Ag.**  
NIP: 19670307 199303 1 005

  
ValidationCode



SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Sertifikat Bahasa Arab

  
**IAIN PURWOKERTO**

**وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة**

مخونان، شارع جنودل امطيلاني رقم: ٤، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٠٢٨-٣٢٥٦٢٤-٣٢٥٦٢٤  
[www.iaipurwokerto.ac.id](http://www.iaipurwokerto.ac.id)

---

**التمنوية**

الرقم: ١٧/١٧/٢٠١٩ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ١١٨٦/٢٠١٩

**منحت الى**  
**الاسم**  
**المولودة**

: ويني استقامة  
: بتا سيكالايا، ١٤ أكتوبر ٢٠٠٠  
الذي حصل على  
فهم المسموع  
فهم العبارات والتراكيب  
فهم المقروء

النتيجة: ٤٨٠

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤ مايو ٢٠١٩

بورنوكرتو، ٤ يوليو ٢٠١٩  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الحاج أحمد سعيد، الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢٠٠١

ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page 1/1

Sertifikat BTA PPI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

**SERTIFIKAT**

Nomor: In.17/UPT.MAJ/13036/05/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA** : WINA ISTIQOMAH  
**NIM** : 1817402256

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis : 76  
# Tartil : 75  
# Imla' : 85  
# Praktek : 85  
# Nilai Tahfidz : 85



Purwokerto, 05 Jul 2019

ValidationCode



Sertifikat Aplikom

# SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

## UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

---

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

No. IN.17/UPT-TIPD/6207/III/2023

Diberikan Kepada:

WINA ISTIQOMAH

NIM: 1817402256

Tempat / Tgl. Lahir: Tasikmalaya, 14 Oktober 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / C
Microsoft Excel	90 / B+
Microsoft Power Point	75 / C

Purwokerto, 04 Juli 2023  
Kapala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardovono, S.Si, M.Sc  
NIP. 19801215 200501 1 003

Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.PAI/PP.05.3/ /2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PAI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Purbalingga

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Wina Istiqomah  
NIM : 1817402256  
Semester : IX  
Program Studi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 04/08/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 04/08/2022

Koordinator Program Studi

Rahman Affandi, M.S.I.

Sertifikat KKN



Sertifikat PPL



*Lampiran 18*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**A. Identitas Diri**

Nama Lengkap : Wina Istiqomah  
NIM : 1817402256  
Tempat/Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 14 Oktober 2000  
Alamat Rumah : Jl. Letnan Achmad Nur RT 01 RW 05 Purbalingga Lor  
Nama Ayah : Kuswita  
Nama Ibu : Kanah

**B. Riwayat Pendidikan**

**1. Pendidikan Formal**

- a. TK, tahun lulus : TK Aisiyah Bustanul Athfal Purbalingga Lor 2007
- b. SD, tahun lulus : MI Istiqomah Sambas Purbalingga 2012
- c. SMP, tahun lulus : SMP Istiqomah Sambas Purbalingga 2015
- d. SMA, tahun lulus : MA Negeri Purbalingga 2018

**2. Pendidikan Non Formal**

- a. Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum Balong, Banyumas

Purbalingga, 2 Juli 2023



Wina Istiqomah  
NIM. 1817402256